

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA N 1 NGAGLIK**

Laporan ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1  
Tahun Ajaran 2016-2017



**Disusun oleh:  
YULI SYAMSUL FAJRI  
13804241062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**



LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayumanis, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 di SMA N 1 Ngaglik

Nama : Yuli Syamsul Fajri  
NIM : 13804241062  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : FE

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Ngaglik sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Kiromim Baroroh, M.Pd.  
NIP. 19790628 200501 2 001

Guru Pembimbing PPL

Dra. Hj. Siwi Wahyuni  
NIP 19570501 198212 2 001

Mengetahui,

Kepala  
SMA N 1 Ngaglik

Dr. Rahmat Saptanto  
NIP. 19621712 198703 1 011

Koordinator PPL  
SMA 1 Ngaglik Yogyakarta

Dra. Rahmat Saptanto, M.Pd.  
NIP. 19650530 199303 1 004



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**

Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya kami dapat melaksanakan PPL yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA 1 Ngaglik Yogyakarta dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis kami atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL yang telah kami lakukan di SMA N 1 Ngaglik ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut serta berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL di semester khusus ini.
2. Ketua LPPMP beserta para staf yang telah memberikan arahan, informasi, dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Subagyo selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ngaglik yang telah mengizinkan pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ngaglik dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan PPL.
4. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd. selaku Koordinator PPL Sekolah yang telah mengurus segala keperluan yang dibutuhkan mahasiswa PPL.
6. Ibu Dra. Hj. Siwi Wahyuni selaku guru pembimbing yang telah membimbing saya selama kegiatan PPL di SMA N 1 Ngaglik.
7. Ibu-Bapakku tercinta yang selalu mendukung dan memberikan support.
8. Siswa-siswi X IPA2, XI IPS1 2 3, dan 4 SMA N 1 Ngaglik yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan PPL.
9. Teman-teman PPL SMA N 1 Ngaglik yang telah memberikan dukungan moril dengan kebersamaan kita.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya memohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik membangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik.

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Yuli Syamsul Fajri

13804241062



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vii
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program Kegiatan .....	7
<b>BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil Kegiatan PPL.....</b>	
1. Persiapan .....	9
2. Pelaksanaan PPL .....	12
3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	22
<b>BAB III Penutup .....</b>	
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran .....	26
Daftar Pustaka .....	28
Lampiran .....	29



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Pelajaran SMA N 1 Ngaglik
2. Perangkat Pembelajaran
  - A. Silabus
  - B. RPP
  - C. Program Tahunan
  - D. Program Semester
  - E. KKM
  - F. Soal Ulangan Harian 1
  - G. Analisis Nilai Ulangan Harian 1:
    - X IPA 2
    - XI IPS 1
    - XI IPS 2
  - H. Presensi Siswa Kelas:
    - X IPA1
    - XI IPS 1
    - XI IPS 2
3. Laporan Dana
4. Laporan Observasi
5. Catatan Harian
6. Matrik PPL
7. Kartu Bimbingan
8. Dokumentasi Kegiatan



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

**ABSTRAK**

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA N 1 NGAGLIK**

**Yuli Syamsul Fajri (13804241062)**

**Pendidikan Ekonomi / FE**

*Mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang dicanangkan. Salah satu mata kuliah wajib tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki bobot 3 sks. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Mahasiswa PPL diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.*

*Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Ngaglik yang terletak di Kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di 3 kelas dan 2 kelas sebagai guru pengganti, yaitu X IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2 dengan masing-masing 7 kali untuk kelas X IPA 2, 5 untuk kelas XI IPS1 dan 5 kali untuk kelas XI IPS2, menggantikan masing-masing dua kali di kelas XI IPS 3 dan 4.*

*Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Ngaglik ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Ekonomi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Sehingga dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan itu berbagai hambatan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisir.*



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Laporan Kelompok, Pelaksanaan, Hasil



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. ANALISIS SITUASI**

Berdasarkan hasil observasi pada SMA N 1 Ngaglik yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

**1. Profil SMA N 1 Ngaglik**

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA N 1 Ngaglik sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Ngaglik.

SMA N 1 Ngaglik terletak di Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman. SMA N 1 Ngaglik yang telah berdiri sejak tanggal 2 Februari 1968 ini memiliki **Visi** sebagai berikut :

“Menjadi SMA sebagai komunitas beriman dan bertaqwa, cerdas, berprestasi, berkecakapan hidup, serta berkarakter kebangsaan pancasila”

Untuk meraih visi tersebut, **Misi** yang dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana-prasarana, proses pembelajaran, dan budaya kecerdasan warga komunitas SMA Negeri 1 Ngaglik.
2. Menyelenggarakan pendidikan karakter kebangsaan Pancasila (termasuk akhlak mulia dan budi pekerti luhur) bagi seluruh warga SMA.
3. Memberikan pendidikan SoftSkills.
4. Semakin memantapkan kurikulum sekolah (standar isi) yang mendukung keunggulan, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, budaya dan kearifan lokal, maupun tuntutan lokal regional-nasional-global.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**

Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dan bimbingan guna mengembangkan kreativitas, integritas, kejujuran dan kemandirian
6. Meningkatkan keterampilan dan sikap – mental positif peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, sesuai potensi yang dimiliki.
7. Meningkatkan imtaq sesuai ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dan dilingkungan masyarakat.
8. Mengimplementasikan pendidikan berbasis budaya.

## **2. Kondisi Fisik SMA N 1 Ngaglik**

Secara geografis SMA N 1 Ngaglik terletak di Jalan Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMA N 1 Ngaglik.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang waka, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, sepak bola, ruang OSIS dan ruang agama, lapangan upacara, kamar mandi, studio music, dan tempat parkir.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasaranan yang terdapat di SMA N 1 Ngaglik adalah sebagai berikut:

### **a. Jumlah Kelas**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	X	6	X IPA1, 2, 3 serta X IPS 1, 2 dan 3
2.	XI	7	XI IPA1, 2, 3 serta XI IPS1, 2, 3 dan 4
3.	XII	6	XII IPA1, 2, 3 serta XII IPS 1, 2, dan 3
Jumlah Kelas			19 Ruang



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**

Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Ngaglik ini dikelola dengan sangat baik. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya sangat luas dan nyaman. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

c. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga SMA N 1 Ngaglik digunakan untuk olahraga khususnya pada saat pelajaran olahraga. Lapangan tersebut juga digunakan untuk upacara bendera pada hari Senin dan juga hari besar lainnya.

d. Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai satu dekat dengan ruang tata usaha SMA N 1 Ngaglik. Ruang guru digunakan untuk kantor utama guru dan digunakan untuk menunggu jeda waktu mengajar. Dengan terdapatnya ruang guru, maka akan semakin mudah untuk menemui guru dan mudah untuk melakukan rapat koordinasi bila dibutuhkan.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di lantai satu sebelah ruang guru. Ruang kepala sekolah digunakan kepala sekolah dalam mengerjakan segala aktivitas sebagai kepala sekolah. Selain itu juga digunakan untuk menerima tamu kepala sekolah.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terletak di lantai satu dan dekat dengan pintu masuk halaman sekolah. Segala administrasi sekolah dikerjakan di ruang TU. Di ruang TU terdapat beberapa data pribadi mengenai siswa yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memahami dan mengetahui latar belakang siswa.

g. Masjid

Masjid yang berada di sekolah ini cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

h. Ruang Komputer



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**

Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

Ruang komputer terletak di lantai dua. ruang komputer digunakan untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Fasilitas yang terdapat di ruang komputer yaitu, papan tulis, beberapa unit komputer, LCD, screen, AC dan HOT SPOT (WIFI).

i. Ruang BK

Ruang BK terletak di lantai satu telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk melakukan aktifitas bimbingan dan konseling. Ruang BK di SMA N 1 Ngaglik terdiri dari ruang kerja guru BK, ruang konseling individu, dan juga ruang tamu. Ruang BK juga memiliki beberapa papan informasi yang dapat dibaca oleh siswa. Guru BK di SMA Ngaglik sebanyak tiga orang.

j. Ruang OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak di lantai satu berdekatan dengan ruang kelas dan difungsikan untuk melakukan koordinasi saat akan melakukan setiap kegiatan yang berkaitan dengan OSIS.

k. Studio Musik

Studio musik terletak di barat kantin dan sebelah timur mushola.

l. Laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi

Laboratorium IPA memiliki segala perlengkapan yang memadai untuk melakukan praktikum. Masing-masing laboratorium ini terletak di lantai tiga.

m. Laboratorium Agama

Laboratorium agama terletak di lantai satu tepatnya terletak di sebelah ruang Aula.

n. Toilet

SMA N 1 Ngaglik memiliki toilet sejumlah 5 (2 untuk putra, 2 untuk putri dan toilet guru) yang terletak di parkir dan di sebelah perpustakaan. Kekurangan dari toilet ini yaitu kurangnya gayung.

o. Kantin

SMA N 1 Ngaglik menyediakan kantin untuk siswa. Ada lima kantin, 1 ada di dekat perpustakaan, sisanya ada di dekat aula.

p. Area Parkir



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**

Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda roda dua untuk ke sekolah. Sekolah telah menyediakan area parkir. Satu hal yang menjadi kendala adalah ketidakrapian dalam menempatkan posisi kendaraan sehingga area parkir terlihat berantakan dan memakan banyak tempat.

### 3. Kondisi Non Fisik Sekolah

#### a. Keadaan personalia

##### Nama Tenaga Pendidik

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Subagyo	Guru Matematika
2	Chusnul Chatimah, S.Ag	Guru Agama Islam
3	Ihram, S.H.I, M.S.I	Guru Agama Islam
4	Singgih Priyono, S.Pd.	Guru Agama Katholik
5	Paulus Sondah, S.Th.	Guru Agama Kristen
6	Drs. Pratiknyo	Guru PKn
7	Siti Lestari, S.Pd.	Guru PKn
8	Sujarwati, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
9	Sutini, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
10	Dra. Dwi Lestari	Guru Bahasa Indonesia
11	Dewi Rahayu, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
12	Dra. Hj. Sri Handayani, M.Pd.	Guru Bahasa Inggris
13	Sumiasi, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
14	Drs. Sugito	Guru Matematika
15	Dra. Rin Utari Sutartinah	Guru Matematika



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**

Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

16	Partini, S.Pd, M.Pd.	Guru Matematika
17	Janti Ikawati, S.Pd.	Guru Matematika
18	Saptiwi Rohayati, S.Pd	Guru Fisika
19	Dra. Parjilah	Guru Fisika
20	Dra. Siwi Indarwati	Guru Biologi
21	Titik Krisnawati, S.Pd, M.Pd.	Guru Biologi
22	Dra. J.C. Suzie Istanti	Guru Kimia
23	Sudjjjana, S.Pd.	Guru Kimia
24	Triyana, S.Pd.	Guru Sejarah
25	Drs. Indar Yulianto	Guru Sejarah
26	K. Ninik Sriningsih, S.Pd.	Guru Geografi
27	Drs. Agus Sudibyو	Guru Geografi
28	Dra. Hj. Siwi Wahyuni	Guru Ekonomi
29	Drs. Ign. Suryadi, SE, M.Pd	Guru Ekonomi
30	Drs. Sukasdiman	Guru Sosiologi
31	Drs. Suharyono	Guru Sosiologi
32	Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd.	Guru Bahasa Jerman
33	Irene Yessy, S.Pd.	Guru Bahasa Jerman
34	Drs. Alip Wiyono	Guru Seni Rupa
35	Doni Darmawan	Seni Musik
36	Drs. Sumarjo	Guru Penjas Orkes
37	Putri Sujarwanti, S.Pd.OK	Guru Penjas Orkes



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**

Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

38	Prasetyo Wibowo	Guru TIK
39	Siti Rochani, S.Pd.	Guru Prakarya
40	Wawan Dewanto, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa
41	Farida Hidayatun, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa
42	Drs. Hadi Siswanto	Guru BK
43	Drs. Rochmadi	Guru BK
44	Ekowati, S.Pd.	Guru BK
45	Tugimin, S.Pd.	Guru Agama Hindu

b. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di SMA N 1 Ngaglik memiliki 415 pesertadidik, pesertadidik kelas X berjumlah 192, kelas XI berjumlah 180 dan kelas XII berjumlah 143 pesertadidik .

**B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa kependidikan untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia sekolah. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa siap menghadapi dunia sekolah setelah dinyatakan lulus sebagai sarjana kependidikan dan dapat menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, pada kegiatan PPL mahasiswa melaksanakan program-program sebagai seorang guru, antara lain:

1. Mempersiapkan administrasi pembelajaran.
2. Menyampaikan materi di kelas.
3. Mengadakan evaluasi hasil pembelajaran.
4. Menganalisis hasil evaluasi.

Selain itu mahasiswa juga melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru dan melaksanakan beberapa tugas yang dapat memberikan pengalaman tentang



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya melaksanakan tugas sebagai guru piket, menjaga perpustakaan dan membantu Akreditasi sekolah.

**BAB II**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**  
**KEGIATAN PPL**

**1. Persiapan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pengajaran mikro

Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Februari hingga Juni 2016 ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, setiap mahasiswa praktik mengajar dengan sesama mahasiswa.

Praktek Pembelajaran Mikro meliputi :

1. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
2. Praktek membuka pelajaran.
3. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
4. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
5. Praktek keterampilan mengajar.
6. Teknik bertanya kepada siswa.
7. Praktek efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
8. Praktek mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
9. Praktek menggunakan media pembelajaran (LCD dan media lain).
10. Praktek menutup pelajaran

Setiap kali melaksanakan pembelajaran mikro mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setelah selesai melaksanakan praktek pembelajaran mikro, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan mahasiswa dalam mengajar. Sehingga, dengan pembelajaran mikro mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus, yaitu di tingkat Jurusan, pembekalan dilaksanakan oleh Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi beserta dosen-dosen lainnya. Selain itu pembekalan juga dilaksanakan oleh LPPMP selaku lembaga yang menaungi kegiatan PPL ini. Pembekalan dari jurusan dilakukan dua kali sebelum berjalannya kegiatan PPL. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Observasi Pembelajaran Di Kelas Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada bulan Juli di kelas XI IPS 2 dengan guru pembimbing Ibu Dra. Hj. Siwi Wahyuni. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik.

Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a) Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b) Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)
	3. Rencana Pelaksanaan	Ada

	Pembelajaran (RPP).	
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Namun siswa diajak aktif untuk bertanya dan guru terus menggali pengetahuan siswa.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti. Terkadang guru menggunakan bahasa Jawa untuk menarik perhatian murid dan memudahkan pemahamannya.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan. Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Peserta didik diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.
	6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada peserta didik

		dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, LKS.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengajak siswa untuk <i>me-review</i> materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku peserta didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang cemplang cemplong dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

d. Persiapan Mengajar

Mahasiswa PPL melakukan persiapan sebelum praktik mengajar di kelas dengan cara berkonsultasi dengan Ibu Siwi Wahyuni selaku guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, evaluasi belajar, hingga teknik pembelajaran di kelas. Sering Ibu Siwi Wahyuni memberikan saran, nasihat, dan masukan serta pengalaman beliau kepada penyusun sehingga mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat dari beliau.

## **2. Pelaksanaan PPL**

### **A. Pembuatan RPP**

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP yang sudah diajarkan saat kuliah.

Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

### **B. Praktik Mengajar**

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di 5 kelas yaitu X IPA2 dengan 7 kali pertemuan, XI IPS1 dengan 5 kali pertemuan, kelas XI IPS2 dengan 5 kali pertemuan, kelas XI IPS 3 dan 4 masing-masing 2 kali pertemuan dalam KBM.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

#### **a) Praktik Mengajar Kelas X IPA2**

##### **Pertemuan I**

Hari, tanggal	: Rabu, 20 Juli 2016
Jam ke, pukul	: 3 (8.45 – 9.30) WIB
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
Hasil Kegiatan	: Peserta didik dapat Mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi
Evaluasi	: Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti

pelajaran.

### **Pertemuan II**

- Hari, tanggal : Jumat, 29 Juli 2016
- Jam ke, pukul : 1 (7.15 - 8.00) WIB  
2 (8.00 – 08.45) WIB
- Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
- Hasil Kegiatan : - Peserta didik mampu menjelaskan pembagian ilmu ekonomi  
- Peserta didik mampu menyebutkan prinsip ekonomi
- Evaluasi : Layar kurang besar, sehingga tidak semua dapat membaca dengan jelas.

### **Pertemuan III**

- Hari, tanggal : Jumat, 5 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 1 (7.15 - 8.00) WIB  
2 (8.00 – 08.45) WIB
- Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
- Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menganalisis masalah ekonomi
- Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan IV**

- Hari, tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 1 (7.15 - 8.00) WIB  
2 (8.00 – 08.45) WIB
- Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
- Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu mendefinisikan biaya peluang  
Peserta didik mampu menjelaskan konsep pilihan  
Peserta didik mampu menjelaskan tentang

skala prioritas

Evaluasi : Tidak ada

#### **Pertemuan V**

Hari, tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 1 (7.15 - 8.00) WIB  
2 (8.00 – 08.45) WIB

Kompetensi : 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi

Dasar

Hasil Kegiatan : Peserta didik mampu menjelaskan ekonomi syariah

Ulangan Harian 1

Evaluasi : Tidak ada

#### **Pertemuan VI**

Hari, tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 1 (7.15 - 8.00) WIB  
2 (8.00 – 08.45) WIB

Kompetensi : 3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

Dasar

Hasil Kegiatan : - Peserta didik mampu menjelaskan permasalahan ekonomi klasik  
- Peserta didik mampu menjelaskan permasalahan ekonomi modern

Evaluasi : Tidak ada

#### **Pertemuan VII**

Hari, tanggal : Jumat, 2 September 2016

Jam ke, pukul : 1 (7.15 - 8.00) WIB  
2 (8.00 – 08.45) WIB

Kompetensi : 3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

Dasar

Hasil Kegiatan : - Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi  
- Peserta didik mampu menjelaskan

macam-macam sistem ekonomi

- Peserta didik mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi

Evaluasi : Tidak ada

#### **b) Praktik Mengajar Kelas XI IPS 1**

##### **Pertemuan I**

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2016

Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB  
6 (11.15-12.00) WIB

Kompetensi : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan

Dasar

Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.  
- Peserta didik dapat membedakan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.

Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.

##### **Pertemuan II**

Hari, tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB  
6 (11.15-12.00) WIB

Kompetensi : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan

Dasar

Hasil Kegiatan : - Pembentukan kelompok untuk membahas Pengangguran,  
- Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian pengangguran, dan jenis pengangguran.

Evaluasi : Banyak siswa yang izin karena latihan tonti

dan sedikit banyak mengganggu pembagian kelompok

### **Pertemuan III**

Hari, tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016  
Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB  
6 (11.15-12.00) WIB  
Kompetensi : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan  
Dasar  
Hasil Kegiatan : - Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebabnya.  
- Evaluasi: angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja serta pengangguran  
  
Evaluasi : Banyak siswa yang izin karena latihan tonti dan sedikit banyak mengganggu pembagian kelompok

### **Pertemuan IV**

Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016  
Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB  
6 (11.15-12.00) WIB  
Kompetensi : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan  
Dasar  
Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat menjelaskan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia  
- Ulangan Harian 1  
  
Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan V**

Hari, tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016  
Jam ke, pukul : 5 (10.30-11.15) WIB  
6 (11.15-12.00) WIB  
Kompetensi : 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi  
Dasar  
Hasil Kegiatan : - Peserta Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian dan tujuan

pembangunan ekonomi.  
- Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.  
Evaluasi : Tidak ada

**c) Praktik Mengajar Kelas XI IPS 2**

**Pertemuan I**

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2016  
Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
8 (13.15-14.00) WIB  
Kompetensi : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan  
Dasar  
Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.  
- Peserta didik dapat membedakan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.  
Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.

**Pertemuan II**

Hari, tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016  
Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
8 (13.15-14.00) WIB  
Kompetensi : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan  
Dasar  
Hasil Kegiatan : - Pembentukan kelompok untuk membahas Pengangguran,  
- Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian pengangguran, dan jenis pengangguran.  
Evaluasi : Banyak siswa yang izin karena latihan tonti dan sedikit banyak mengganggu pembagian

kelompok

### **Pertemuan III**

- Hari, tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
8 (13.15-14.00) WIB
- Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan
- Hasil Kegiatan : - Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebabnya.  
- Evaluasi: angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja serta pengangguran
- Evaluasi : Banyak siswa yang izin karena latihan tonti dan sedikit banyak mengganggu pembagian kelompok

### **Pertemuan IV**

- Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
8 (13.15-14.00) WIB
- Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan
- Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat menjelaskan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia  
- Ulangan Harian 1
- Evaluasi : Tidak ada

### **Pertemuan V**

- Hari, tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 7 (12.30-13.15) WIB  
8 (13.15-14.00) WIB
- Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi
- Hasil Kegiatan : - Peserta Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi.

- Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.
- Evaluasi : Tidak ada

#### **d) Praktik Mengajar Kelas XI IPS 3**

##### **Pertemuan Pengganti I**

- Hari, tanggal : Sabtu, 22 Juli 2016
- Jam ke, pukul : 3 (08.45-09.30) WIB  
4 (09.30-10.15) WIB
- Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan
- Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.  
- Peserta didik dapat membedakan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.
- Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.

##### **Pertemuan Pengganti II**

- Hari, tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 3 (08.45-09.30) WIB  
4 (09.30-10.15) WIB
- Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan
- Hasil Kegiatan : - Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebabnya.  
- Evaluasi: angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja serta pengangguran  
- Peserta didik dapat menjelaskan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia
- Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih

perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.

**e) Praktik Mengajar Kelas XI IPS 4**

**Pertemuan Pengganti I**

Hari, tanggal : Sabtu, 22 Juli 2016  
Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB  
2 (08.00-09.45) WIB  
Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan  
Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.  
- Peserta didik dapat membedakan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.  
Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.

**Pertemuan Pengganti II**

Hari, tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2016  
Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB  
2 (08.00-09.45) WIB  
Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan  
Hasil Kegiatan : - Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebabnya.  
- Evaluasi: angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja serta pengangguran  
- Peserta didik dapat menjelaskan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia  
Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti

pelajaran.

### C. Praktik Persekolahan

a) Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di lapangan sekolah bersama warga sekolah SMA N 1 Ngaglik.

b) Membantu Piket Kegiatan Belajar Mengajar dan Perpustakaan

Setiap harinya masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwal luang mengajarnya ditugaskan untuk menjaga piket KBM dan Perpustakaan. Penyusun mendapat tugas untuk menjaga piket KBM pada hari kamis.

c) Membantu Akreditasi Sekolah

Penyusun membantu guru untuk mempersiapkan akreditasi sekolah. Kegiatan ini antara lain memilih RPP dengan katagori tertentu, memilih Silabus dengan katagori tertentu dan menyiapkan foto-foto kegiatan dengan katagori tertentu.

### 3. Analisis Hasil

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di kelas X IPA2 presentase banyaknya peserta didik yang telah tuntas adalah **34%** yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 11 peserta didik. Tetapi perlu diadakan remidi untuk siswa yang nilainya <75 yaitu ada 22 siswa. Pelaksanaan remidi siswa mengerjakan soal remidian yang berbeda dengan soal ulangan harian.

Di kelas XI IPS1 peserta didik yang telah tuntas hanya 11% atau 3 orang. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan sebelumnya tidak diikuti dengan baik oleh sebagian peserta didik, dengan alasan mengikuti Tonti dan Paskib tingkat kecamatan. Sebagian peseta didik memaparkan bahwa materi itu belum disampaikan, peserta didik diminta membaca materi secara mandiri. Inilah yang mungkin mempengaruhi hasil dari Ulangan Harian. Kemudian diadakan remidi untuk peserta didik yang nilainya <75. Dari nilai peserta didik yang mengikuti remidi lebih baik dari nilai ulangan harian sebelumnya, dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 76.

Di kelas XI IPS2 peserta didik yang telah tuntas hanya **1orang**. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan sebelumnya tidak diikuti dengan baik oleh sebagian peserta didik, dengan alasan mengikuti Tonti dan Paskib tingkat kecamatan dan beberapa peserta lain tidak ikut kegiatan ulangan karena kegiatan

dan kepentingan lain. Sebagian peserta didik memaparkan bahwa materi itu belum disampaikan, peserta didik diminta membaca materi secara mandiri. Inilah yang mungkin mempengaruhi hasil dari Ulangan Harian. Kemudian diadakan remidi untuk peserta didik yang nilainya <75. Dari nilai peserta didik yang mengikuti remidi lebih baik dari nilai ulangan harian sebelumnya, dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 76.

#### **4. Refleksi**

Dari rancangan program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga program terlaksana.

##### **a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PPL**

- a) Ada sebagian siswa yang sering membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b) Kemampuan mahasiswa PPL dalam mengelola kelas masih rendah, sehingga suasana kelas masih kurang kondusif bagi peserta didik untuk menerima pelajaran.
- c) Mahasiswa PPL masih kesulitan mengatur kecepatan berbicara, sehingga peserta didik terkadang sulit menangkap apa yang disampaikan mahasiswa PPL.
- d) Persiapan materi Mahasiswa PPL masih kurang. Sehingga terkadang Mahasiswa sulit menyampaikan sesuai kebutuhan dan pemahaman siswa.

##### **b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan PPL**

- a) Kegaduhan yang ditimbulkan oleh sebagian peserta didik dapat diatasi dengan terus melakukan pendekatan pada peserta didik yang sering membuat kegaduhan.
- b) Mahasiswa PPL meminta peserta didik untuk langsung menegur bila memang mahasiswa PPL dirasa terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

##### **c. Manfaat Pelaksanaan PPL**

Melalui pelaksanaan PPL di SMA N 1 NGAGLIK Yogyakarta, mahasiswa PPL sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang

profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL, antara lain:

- a) Mahasiswa PPL memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap siswa mempunyai kekhasan masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda pula.
- b) Mahasiswa PPL lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- c) Mahasiswa PPL memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- d) Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan dan warga lain di sekolah.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

**BAB III  
PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan DPL PPL dan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Ngaglik Yogyakarta secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
4. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.

Selama kurang lebih satu bulan melaksanakan PPL di SMA N 1 Ngaglik Yogyakarta, mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang profesional nantinya.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

**B. Saran**

**1. Untuk SMA N 1 Ngaglik Yogyakarta:**

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah ada.
- b. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam bidang akademik maupun non akademik agar lebih berprestasi.
- c. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- d. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

**2. Untuk LPPMP:**

- a. Penyelenggaraan kegiatan PPL yang bersamaan dengan KKN, yaitu dua bulan. Alangkah baiknya waktu kegiatan PPL dapat dibdkan waktunya degan KKN. Karena dengan waktu yang tidak terbagi secara efektif , bukan hanya mahasiswa PPL yang dirugikan, sekolah pun merugi karena waktu yang terlalu singkat (5hari kerja).
- b. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- c. Pembaharuan *website* lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
- d. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan,



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

maupun kesesuaian program studi, dan waktu praktik mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

**3. Untuk Guru Pembimbing:**

- a. Meningkatkan kreativitas dan semangat dalam kegiatan pembelajaran agar semakin berkualitas.
- b. Sudah cukup baik, namun waktu yang diberikan dalam pembimbingan masih kurang intens.

**4. Untuk Mahasiswa:**

- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PPL dimulai karena apa yang terjadi di PPL 1 (*Micro Teaching*) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
- b. Mahasiswa PPL harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- f. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK**  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2016. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMA N 1 NGAGLIK  
Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman  
Telp. : 0274 - 7488796**

---

# **LAMPIRAN**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Bahasan : Ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi.
2. Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi.

E. Materi Ajar :

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pada awal pembangunan ekonomi suatu negara, umumnya perencanaan pembangunan ekonominya berorientasi pada masalah pertumbuhan. Hal ini bertujuan untuk pembentukan modal yang memang dibutuhkan dalam pembangunan agar proses pembangunan berjalan lebih

cepat dan mencapaitujuan yang diharapkan. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara pembangunan ekonomi (economic development) dan pertumbuhan ekonomi (economic growth) walaupun pada keduanya terdapat kaitan yang erat

## **1. Pengertian**

Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.

Dari definisi di atas berarti terdapat tiga komponen pokok dalam pertumbuhan ekonomi sebagai berikut.

- a. Kenaikan output secara berkesinambungan merupakan perwujudan dari pertumbuhan ekonomi, sedangkan kemampuan menyediakan berbagai jenis barang itu sendiri merupakan tanda kematangan ekonomi di suatu negara.
- b. Perkembangan teknologi merupakan dasar atau prakondisi bagi berlangsungnya pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan.
- c. Untuk mewujudkan potensi pertumbuhan yang terkandung di dalam teknologi baru, perlu diadakan serangkaian penyesuaian kelembagaan, sikap, dan ideologi. Inovasi dalam bidang teknologi harus dibarengi dengan inovasi dalam bidang sosial.

Dari definisi tersebut, terlihat jelas perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

## **2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam rangka mempertahankan dan mempertinggi hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak hal. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi faktor ekonomi dan faktor nonekonomi.

- a. Faktor ekonomi, terdiri dari :
  - 1) sumber alam
  - 2) akumulasi modal, yaitu semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal sumber daya manusia
  - 3) organisasi

- 4) kemajuan teknologi, teknologi merupakan cara bagaimana berbagai sumber alam, modal, tenaga kerja, dan keterampilan dikombinasikan untuk merealisasikan tujuan produksi. Ada tiga macam kemajuan teknologi, yaitu kemajuan teknologi yang menghemat tenaga kerja, kemajuan teknologi yang menghemat modal, dan kemajuan teknologi yang menghemat tenaga kerja dan modal
- 5) pembagian kerja
- 6) skala produksi.

b. Faktor nonekonomi, terdiri dari:

- 1) manusia, suatu bangsa dapat mewujudkan kemajuan teknologi, termasuk ilmu pengetahuan dan manajemen, serta modal fisik seperti bangunan dan peralatan mesin-mesin hanya jika negara tersebut memiliki modal manusia yang kuat dan berkualitas. Modal manusia berperan secara signifikan, bahkan lebih penting daripada faktor teknologi dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Modal manusia tersebut tidak hanya menyangkut kuantitas, tetapi yang jauh lebih penting adalah kualitas.
- 2) Sosial
- 3) budaya, dan
- 4) politik dan administratif.

### **3. Mengukur Laju Pertumbuhan Ekonomi**

a. Cara tahunan

$$\Delta PDB_x = \frac{PDB_x \pm PDB_{x+1}}{PDB_{x+1}}$$

$\Delta PDB_x$  = Laju pertumbuhan ekonomi

x = Tahun tertentu

x-1 = Tahun sebelumnya

PDB = Produk Domestik Bruto

b. Cara rata-rata setiap tahun

$$r = \left[ \left( n+1 \sqrt{\frac{tn}{to}} \right) \right] \times 100\%$$

r = Laju pertumbuhan ekonomi rata-rata setiap tahun

n = Jumlah tahun (dihitung mulai dengan sampai dengan)

tn = Tahun terakhir periode

to = Tahun awal periode

c. Cara *compounding factor*

$$tn = to(1+r)^n$$

r = Laju pertumbuhan ekonomi rata-rata setiap tahun

n = Jumlah tahun (dihitung mulai dengan sampai dengan)

tn = Tahun terakhir periode

to = Tahun awal periode

$(1+r)^n$  = Mencerminkan *compounding factor*

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang proses pertumbuhan ekonomi.</li> </ul>	15 Menit
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang proses pertumbuhan ekonomi.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang</li> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang proses pertumbuhan ekonomi yaitu pengertian, teori dan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.</li> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas terstruktur ( mencari data pertumbuhan ekonomi dari internet)</li> </ul>	

	• Berdoa	
--	----------	--

## H. Sumber belajar dan Media

### 1. Sumber belajar

Alam S. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: ESIS.

### 2. Media

Power Point tentang proses pertumbuhan ekonomi.

## I. Penilaian

### 1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis  
Bentuk Instrumen : Soal Esay  
Instrumen : (terlampir)

### 2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
Instrumen : (terlampir)

### 3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
Instrumen : (terlampir)

Sleman, 22 Agustus 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Dra. Hj. Siwi Wahyuni  
NIP.19570501 198212 2 001

Yuli Syamsul Fajri  
NIM. 13804241062

## ***Lampiran Penilaian Kognitif***

1. Apa yang di maksud dengan pertumbuhan ekonomi?
2. Sebutkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi!
3. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi!
4. Apa saja teori dan model pertumbuhan?

### Jawaban

1. Pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang.
2. Pertumbuhan ekonomi dapat bersumber dari pertumbuhan pada sisi permintaan agregat (AD) dan sisi penawaran agregat (AS)
  - Sisi Permintaan Agregat  
Dari sisi AD, pergeseran kurvanya ke kanan yang mencerminkan permintaan di dalam ekonomi bisa terjadi karena PN, terdiri dari permintaan masyarakat, perusahaan dan pemerintah, meningkat.
  - Sisi Penawaran Agregat  
Dari sisi AS, pertumbuhan output bisa disebabkan oleh peningkatan volume dari faktor-faktor produksi yang digunakan, seperti Tenaga kerja (L), modal (K) dan tanah (Tn) serta Energi (E). Juga dipengaruhi oleh peningkatan produktifitas dari faktor-faktor tersebut
3. Faktor Sumber Daya Manusia  
Faktor Sumber Daya Alam,  
Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
Faktor Budaya meningkatkan kualitas IPTEK
4. Berikut teori dan model pertumbuhan
  - Teori klasik
    - Teori Pertumbuhan Adam Smith  
Di dalam teori ini, ada tiga faktor penentu proses produksi/pertumbuhan, yakni SDA, SDM (sumber daya Manusia), dan barang modal.
    - Teori Pertumbuhan David Ricardo  
Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh SDA (dalam arti tanah) yang terbatas jumlahnya, dan jumlah penduduk yang menghasilkan jumlahnya, dan

jumlah penduduk yang menghasilkan jumlah tenaga kerja yang menyesuaikan diri dengan tingkat upah, di atas atau di bawah tingkat upah alamiah (atau minimal).

David Ricardo juga melihat adanya perubahan teknologi yang selalu terjadi.

- Teori Neo-Keynes

Teori neo-Keynes adalah modal dari Harrod dan Domar yang mencoba memperluas teori Keynes mengenai keseimbangan pertumbuhan ekonomi dalam perspektif jangka panjang dengan melihat pengaruh dari investasi, baik pada AD maupun pada perluasan kapasitas produksi AS, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

- Model Pertumbuhan WW. Rostow

Menurut Rostow, pembangunan ekonomi di manapun juga merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat maju.

Penskoran:

Soal no 1 poin tertinggi	25
Soal no 2 poin tertinggi	25
Soal no 3 poin tertinggi	25
<u>Soal no 4 poin tertinggi</u>	<u>25 (+)</u>
Total skor maksimal	100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Bahasan : Ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi.

C. Indikator :

3. Menghitung laju pertumbuhan ekonomi

D. Tujuan Pembelajaran :

3. Peserta didik dapat menghitung laju pertumbuhan ekonomi.

E. Materi Ajar :

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pada awal pembangunan ekonomi suatu negara, umumnya perencanaan pembangunan ekonominya berorientasi pada masalah pertumbuhan. Hal ini bertujuan untuk pembentukan modal yang memang dibutuhkan dalam pembangunan agar proses pembangunan berjalan lebih cepat dan mencapaitujuan yang diharapkan. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara

pembangunan ekonomi (economic development) dan pertumbuhan ekonomi (economic growth) walaupun pada keduanya terdapat kaitan yang erat

## **1. Pengertian**

Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.

Dari definisi di atas berarti terdapat tiga komponen pokok dalam pertumbuhan ekonomi sebagai berikut.

- a. Kenaikan output secara berkesinambungan merupakan perwujudan dari pertumbuhan ekonomi, sedangkan kemampuan menyediakan berbagai jenis barang itu sendiri merupakan tanda kematangan ekonomi di suatu negara.
- b. Perkembangan teknologi merupakan dasar atau prakondisi bagi berlangsungnya pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan.
- c. Untuk mewujudkan potensi pertumbuhan yang terkandung di dalam teknologi baru, perlu diadakan serangkaian penyesuaian kelembagaan, sikap, dan ideologi. Inovasi dalam bidang teknologi harus dibarengi dengan inovasi dalam bidang sosial.

Dari definisi tersebut, terlihat jelas perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

## **2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam rangka mempertahankan dan mempertinggi hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak hal. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi faktor ekonomi dan faktor nonekonomi.

- a. Faktor ekonomi, terdiri dari :
  - 1) sumber alam
  - 2) akumulasi modal, yaitu semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal sumber daya manusia
  - 3) organisasi

- 4) kemajuan teknologi, teknologi merupakan cara bagaimana berbagai sumber alam, modal, tenaga kerja, dan keterampilan dikombinasikan untuk merealisasikan tujuan produksi. Ada tiga macam kemajuan teknologi, yaitu kemajuan teknologi yang menghemat tenaga kerja, kemajuan teknologi yang menghemat modal, dan kemajuan teknologi yang menghemat tenaga kerja dan modal
- 5) pembagian kerja
- 6) skala produksi.

b. Faktor nonekonomi, terdiri dari:

- 1) manusia, suatu bangsa dapat mewujudkan kemajuan teknologi, termasuk ilmu pengetahuan dan manajemen, serta modal fisik seperti bangunan dan peralatan mesin-mesin hanya jika negara tersebut memiliki modal manusia yang kuat dan berkualitas. Modal manusia berperan secara signifikan, bahkan lebih penting daripada faktor teknologi dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Modal manusia tersebut tidak hanya menyangkut kuantitas, tetapi yang jauh lebih penting adalah kualitas.
- 2) Sosial
- 3) budaya, dan
- 4) politik dan administratif.

### **3. Mengukur Laju Pertumbuhan Ekonomi**

a. Cara tahunan

$$\Delta PDB_x = \frac{PDB_x \pm PDB_{x+1}}{PDB_{x+1}}$$

$\Delta PDB_x$  = Laju pertumbuhan ekonomi

x = Tahun tertentu

x-1 = Tahun sebelumnya

PDB = Produk Domestik Bruto

b. Cara rata-rata setiap tahun

$$r = \left[ \left( \frac{tn}{to} \right)^{\frac{1}{n+1}} \right] \times 100\%$$

r = Laju pertumbuhan ekonomi rata-rata setiap tahun

n = Jumlah tahun (dihitung mulai dengan sampai dengan)

tn = Tahun terakhir periode

to = Tahun awal periode

c. Cara *compounding factor*

$$tn = to(1+r)^n$$

r = Laju pertumbuhan ekonomi rata-rata setiap tahun

n = Jumlah tahun (dihitung mulai dengan sampai dengan)

tn = Tahun terakhir periode

to = Tahun awal periode

$(1+r)^n$  = Mencerminkan *compounding factor*

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang menghitung laju pertumbuhan ekonomi.</li> </ul>	15 Menit
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang menghitung laju pertumbuhan ekonomi.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang bagaimana menghitung laju pertumbuhan ekonomi,</li> <li>• Peserta didik menghitung laju pertumbuhan ekonomi dari data yang peserta didik dapat dari tugas sebelumnya</li> <li>• Peserta didik aktif berpendapat dan atau bertanya kepada guru,</li> <li>• Guru mengapresiasi pendapat dan atau menjawab pertanyaan siswa,</li> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> </ul>	

## H. Sumber belajar dan Media

### 1. Sumber belajar

Alam S. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: ESIS.

### 2. Media

Power Point tentang proses pertumbuhan ekonomi.

## I. Penilaian

### 1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Esay

Instrumen : (terlampir)

### 2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

### 3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Sleman, 22 Agustus 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Dra. Hj. Siwi Wahyuni  
NIP.19570501 198212 2 001

Yuli Syamsul Fajri  
NIM. 13804241062

## ***Lampiran Penilaian Kognitif***

1. Apa yang di maksud dengan pertumbuhan ekonomi?
2. Sebutkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi!
3. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi!
4. Apa saja teori dan model pertumbuhan?

### Jawaban

1. Pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang.
2. Pertumbuhan ekonomi dapat bersumber dari pertumbuhan pada sisi permintaan agregat (AD) dan sisi penawaran agregat (AS)
  - Sisi Permintaan Agregat  
Dari sisi AD, pergeseran kurvanya ke kanan yang mencerminkan permintaan di dalam ekonomi bisa terjadi karena PN, terdiri dari permintaan masyarakat, perusahaan dan pemerintah, meningkat.
  - Sisi Penawaran Agregat  
Dari sisi AS, pertumbuhan output bisa disebabkan oleh peningkatan volume dari faktor-faktor produksi yang digunakan, seperti Tenaga kerja (L), modal (K) dan tanah (Tn) serta Energi (E). Juga dipengaruhi oleh peningkatan produktifitas dari faktor-faktor tersebut
3. Faktor Sumber Daya Manusia  
Faktor Sumber Daya Alam,  
Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
Faktor Budaya meningkatkan kualitas IPTEK
4. Berikut teori dan model pertumbuhan
  - Teori klasik
    - Teori Pertumbuhan Adam Smith  
Di dalam teori ini, ada tiga faktor penentu proses produksi/pertumbuhan, yakni SDA, SDM (sumber daya Manusia), dan barang modal.
    - Teori Pertumbuhan David Ricardo  
Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh SDA (dalam arti tanah) yang terbatas jumlahnya, dan jumlah penduduk yang menghasilkan jumlahnya, dan

jumlah penduduk yang menghasilkan jumlah tenaga kerja yang menyesuaikan diri dengan tingkat upah, di atas atau di bawah tingkat upah alamiah (atau minimal).

David Ricardo juga melihat adanya perubahan teknologi yang selalu terjadi.

- Teori Neo-Keynes

Teori neo-Keynes adalah modal dari Harrod dan Domar yang mencoba memperluas teori Keynes mengenai keseimbangan pertumbuhan ekonomi dalam perspektif jangka panjang dengan melihat pengaruh dari investasi, baik pada AD maupun pada perluasan kapasitas produksi AS, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

- Model Pertumbuhan WW. Rostow

Menurut Rostow, pembangunan ekonomi di manapun juga merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat maju.

Penskoran:

Soal no 1 poin tertinggi	25
Soal no 2 poin tertinggi	25
Soal no 3 poin tertinggi	25
<u>Soal no 4 poin tertinggi</u>	<u>25 (+)</u>
Total skor maksimal	100

No. Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	6 Jan 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Ngaglik  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
2. Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
2. Peserta didik dapat membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.

E. Materi Ajar :

### **Pengertian Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun. Menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja. Ada banyak pendapat mengenai usia dari para tenaga kerja ini, ada yang menyebutkan di atas

17 tahun ada pula yang menyebutkan di atas 20 tahun, bahkan ada yang menyebutkan di atas 7 tahun karena anak-anak jalanan sudah termasuk tenaga kerja.

### **Klasifikasi Tenaga Kerja**

Berdasarkan penduduknya

- **Tenaga kerja**

Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

- **Bukan tenaga kerja**

Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak.

Berdasarkan batas kerja

- **Angkatan kerja**

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.

- **Bukan angkatan kerja**

Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya. Contoh kelompok ini adalah:

- 1) Anak sekolah dan mahasiswa
- 2) para ibu rumah tangga dan orang cacat, dan
- 3) para pengangguran sukarela

**Berdasarkan kualitasnya**

- **Tenaga kerja terdidik**

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, gurudan lain-lain.

- **Tenaga kerja terampil**

Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerjayang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apotik, mekanik dan lain-lain.

- Tenaga kerja tidak terdidik

Tenaga kerja tidak terdidik adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja. Contoh: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya.

### **Masalah Ketenagakerjaan**

Berikut ini beberapa masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

- Rendahnya kualitas tenaga kerja

Kualitas tenaga kerja dalam suatu negara dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikan negara tersebut. Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia, tingkat pendidikannya masih rendah. Hal ini menyebabkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi rendah. Minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan rendahnya produktivitas tenaga kerja, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap rendahnya kualitas hasil produksi barang dan jasa.

- Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja

Meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi oleh perluasan lapangan kerja akan membawa beban tersendiri bagi perekonomian. Angkatan kerja yang tidak tertampung dalam lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran. Padahal harapan pemerintah, semakin banyaknya jumlah angkatan kerja bisa menjadi pendorong pembangunan ekonomi.

- Persebaran tenaga kerja yang tidak merata

Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia berada di Pulau Jawa, Sementara di daerah lain masih kekurangan tenaga kerja, terutama untuk sector Pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Dengan demikian di Pulau Jawa banyak terjadi pengangguran, sementara di daerah lain masih banyak sumber daya alam yang belum dikelola secara maksimal.

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

### ***Pertemuan Pertama***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>Guru mengecek presensi peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang ketenagakerjaan.</li> </ul>	15 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang ketenagakerjaan.</li> </ul>	60 Menit
	<p><b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan tentang tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja dalam Peta Konsep,</li> <li>Peserta didik aktif berpendapat dan atau bertanya kepada guru,</li> <li>Guru mengapresiasi pendapat dan atau menjawab pertanyaan siswa,</li> <li>Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<p><b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>Guru dan peserta didik melakukan refleksi</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> <li>Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> </ul>	

#### H. Sumber belajar dan Media

##### 1. Sumber belajar

Alam S. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta:ESIS.

##### 2. Media

Power Point tentang ketenagakerjaan.

#### I. Penilaian

1. Kognitif
  - Teknik Penilaian : Tes Tulis
  - Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda dan Soal Esay
  - Instrumen : (terlampir)
2. Afektif
  - Teknik Penilaian : Observasi
  - Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
  - Instrumen : (terlampir)
3. Psikomotorik
  - Teknik Penilaian : Observasi
  - Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
  - Instrumen : (terlampir)

Sleman, 25 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Hj. Siwi Wahyuni  
NIP. 19570501 198212 2 001

Yuli Syamsul Fajri  
NIM 13804241062

## *Lampiran Penilaian Kognitif*

### **Soal Pilihan Ganda**

#### SOAL

1. Kesempatan kerja menggambarkan banyaknya ...
  - a. Tenaga kerja
  - b. Angkatan kerja
  - c. Lowongan kerja
  - d. Jumlah pekerja
  - e. Jenis pekerjaan
  
2. Angkatan kerja adalah ...
  - a. Tenaga kerja yang sedang bekerja
  - b. Tenaga kerja yang sudah dipekerjakan
  - c. Penduduk usia kerja yang terdiri atas penduduk yang sudah bekerja dan yang sedang mencari kerja
  - d. Kelompok yang menawarkan pekerjaan
  - e. Kelompok penduduk yang siap untuk bekerja
  
3. Keseluruhan aktifitas yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja adalah ...
  - a. Penyalur tenaga kerja
  - b. Bursa tenaga kerja
  - c. Pasar kerja
  - d. Lembaga tenaga kerja
  - e. Lembaga informasi tenaga kerja dan pekerjaan
  
4. Berikut ini adalah syarat yang dipertimbangkan pengusaha untuk mencari pegawai, kecuali ...
  - a. Kejujuran
  - b. Pendidikan
  - c. Keahlian khusus
  - d. Status sosial
  - e. Pengalaman kerja
  
5. Kesempatan kerja sama dengan ...
  - a. Jumlah pencari kerja
  - b. Jumlah angkatan kerja
  - c. Usia kerja
  - d. Status sosial
  - e. Pengalaman kerja

#### ESSAI

1. Sebutkan perbedaan antara tenaga kerja dengan angkatan kerja?
2. Angka dependency ratio 55 artinya,yaitu..

## Jawaban

### Pilihan Ganda

- 1 A
- 2 A
- 3 C
- 4 D
- 5 B

### Essay

1. Perbedaan Tenaga kerja dan angkatan kerja,  
Tenaga kerja : berumur kurang lebih 18 sampai 64 (masuk usia kerja)  
Angkatan kerja : yang bekerja ataupun sedang mencari pekerjaan
2. DR 55 artinya setiap 100 orang yang bekerja (dianggap produktif) terdapat tanggungan sebanyak 55 orang

### Penskoran:

Soal Pilihan Ganda	(Benar X 10)	50
Soal Essay	(Diakumulasi)	50 (+)
Total skor maksimal		100

No. Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	6 Jan 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Ngaglik  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan.

C. Indikator :

- 1.1.3 Mendeskripsikan pengangguran.
- 1.1.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
- 1.1.5 Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengangguran.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran

E. Materi Ajar :

### **Pengangguran**

Terjadinya krisis ekonomi di Indonesia banyak mengakibatkan industri di Indonesia mengalami gulung tikar. Akibatnya, banyak pula tenaga kerja yang berhenti bekerja. Selain itu, banyaknya perusahaan yang gulung tikar mengakibatkan semakin sempitnya lapangan kerja yang ada. Di sisi lain jumlah angkatan kerja terus meningkat. Dengan demikian pengangguran akan semakin banyak.

### **Jenis & macam pengangguran**

Berdasarkan jam kerja

Berdasarkan jam kerja, pengangguran dikelompokkan menjadi 3 macam:

- Pengangguran Terselubung (Disguised Unemployment) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena suatu alasan tertentu.
- Setengah Menganggur (Under Unemployment) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada lapangan pekerjaan, biasanya tenaga kerja setengah menganggur ini merupakan tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.
- Pengangguran Terbuka (Open Unemployment) adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran jenis ini cukup banyak karena memang belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal.

### **Berdasarkan penyebab terjadinya**

Berdasarkan penyebab terjadinya, pengangguran dikelompokkan menjadi 7 macam:

- Pengangguran friksional (frictional unemployment)

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang sifatnya sementara yang disebabkan adanya kendala waktu, informasi dan kondisi geografis antara pelamar kerja dengan pembuka lamaran pekerja tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan pembuka lapangan kerja. Semakin maju suatu perekonomian suatu daerah akan meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.

- Pengangguran konjungtural (cycle unemployment)

Pengangguran konjungtoral adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan gelombang (naik-turunnya) kehidupan perekonomian/siklus ekonomi.

- Pengangguran struktural (structural unemployment)

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan struktur ekonomi dan corak ekonomi dalam jangka panjang. Pengangguran struktural bisa diakibatkan oleh beberapa kemungkinan, seperti:

- 1) Akibat permintaan berkurang
- 2) Akibat kemajuan dan penggunaan teknologi
- 3) Akibat kebijakan pemerintah

- Pengangguran musiman (seasonal Unemployment)

Pengangguran musiman adalah keadaan menganggur karena adanya fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek yang menyebabkan seseorang harus menganggur. Contohnya seperti petani yang menanti musim tanam, pedagang durian yang menanti musim durian

- Pengangguran siklikal

Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang menganggur akibat imbas naik turun siklus ekonomi sehingga permintaan tenaga kerja lebih rendah daripada penawaran kerja.

- Pengangguran teknologi

Pengangguran teknologi adalah pengangguran yang terjadi akibat perubahan atau penggantian tenaga manusia menjadi tenaga mesin-mesin.

- Pengangguran siklus

Pengangguran siklus adalah pengangguran yang diakibatkan oleh menurunnya kegiatan perekonomian karena terjadi resesi. Pengangguran siklus disebabkan oleh kurangnya permintaan masyarakat (aggrerate demand).

### Penyebab Pengangguran

Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerjayang dinyatakan dalam persen.

Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya.

Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik, keamanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Akibat jangka panjang adalah menurunnya GNP dan pendapatan per kapita suatu negara. Di negara-negara berkembang seperti indonesia dikenal istilah "pengangguran terselubung" di mana pekerjaan yang semestinya bisa dilakukan dengan tenaga kerja sedikit, dilakukan oleh lebih banyak orang.

### Akibat pengangguran

Bagi perekonomian negara

- 1) Penurunan pendapatan perkapita.
- 2) Penurunan pendapatan pemerintah yang berasal dari sektor pajak.
- 3) Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan oleh pemerintah.

Bagi masyarakat

1. Pengangguran merupakan beban psikologis dan psikis.
2. Pengangguran dapat menghilangkan ketrampilan karena tidak digunakan apabila tidak bekerja.
3. Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik

#### Kebijakan-Kebijakan Pengangguran

Adanya bermacam-macam pengangguran membutuhkan cara-cara mengatasinya yang disesuaikan dengan jenis pengangguran yang terjadi, yaitu sebagai berikut.

#### **Cara Mengatasi Pengangguran Struktural**

Untuk mengatasi pengangguran jenis ini, cara yang digunakan adalah :

1. Peningkatan mobilitas modal dan tenaga kerja.
2. Segera memindahkan kelebihan tenaga kerja dari tempat dan sector yang kelebihan ke tempat dan sektor ekonomi yang kekurangan.
3. Mengadakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi kesempatan (lowongan) kerja yang kosong, dan
4. Segera mendirikan industri padat karya di wilayah yang mengalami pengangguran.

#### **Cara Mengatasi Pengangguran Friksional**

Untuk mengatasi pengangguran secara umum antara lain dapat digunakan cara-cara sebagai berikut.

1. Perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industri-industri baru, terutama yang bersifat padat karya.
2. Deregulasi dan debirokratisasi di berbagai bidang industri untuk merangsang timbulnya investasi baru.
3. Menggalakkan pengembangan sektor informal, seperti home industry.
4. Menggalakkan program transmigrasi untuk menyerap tenaga kerja di sektor agraris dan sektor formal lainnya.
5. Pembukaan proyek-proyek umum oleh pemerintah, seperti pembangunan jembatan, jalan raya.

#### **Cara Mengatasi Pengangguran Musiman**

Jenis pengangguran ini bisa diatasi dengan cara sebagai berikut.

- 1) Pemberian informasi yang cepat jika ada lowongan kerja di sektor lain, dan
- 2) Melakukan pelatihan di bidang keterampilan lain untuk memanfaatkan waktu ketika menunggu musim tertentu.

#### **Cara Mengatasi Pengangguran Siklis**

Untuk mengatasi pengangguran jenis ini antara lain dapat digunakan cara-cara sebagai berikut.

- 1) Mengarahkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa, dan

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

***Pertemuan Pertama***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li><li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang ketenagakerjaan.</li></ul>	15 Menit
Inti	<p><b><i>Eksplorasi:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memutar video yang telah disiapkan,</li><li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pedapatnya tentang pengangguran dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat disimpulkan dari video yang telah diputar,</li><li>• Guru memberikan apresiasi terhadap seluruh informasi dari peserta didik,</li></ul>	60 Menit

	<p><b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan menjadi enam (6) kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 dan 5 orang</li> <li>• Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang pengangguran, yaitu pengertian, jenis dan dampak pengangguran.</li> <li>• Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang telah terbentuk,</li> <li>• Salah satu kelompok melakukan presentasi,</li> <li>• Kelompok lain menanggapi, dengan pertanyaan atau menambahkan,</li> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<p><b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Post test (kuis) tentang angkatan kerja dan tenaga kerja.</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> <li>• Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ul>	

### ***Pertemuan Kedua***

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang cara mengatasi pengangguran.</li> </ul>	8 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang cara mengatasi pengangguran.</li> </ul>	30 Menit

	<p><b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memutar video yang telah disiapkan,</li> <li>• Peserta didik mengamati hal-hal yang ada dalam video tersebut,</li> <li>• Guru mempersilakan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan atau pertanyaan,</li> <li>• Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik,</li> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<p><b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> <li>• Menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ul>	7 menit

#### H. Sumber belajar dan Media

##### 1. Sumber belajar

Alam S. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta:ESIS.

##### 2. Media

Power Point tentang ketenagakerjaan.

#### I. Penilaian

##### 1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda dan Soal Esay

Instrumen : (terlampir)

##### 2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

##### 3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Sleman, 27 Juli 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Hj. Siwi Wahyuni  
NIP. 19570501 198212 2 001

Yuli Syamsul Fajri  
NIM. 13804241062

## **Lampiran Penilaian Kognitif**

### **Soal Pilihan Ganda**

1. Seorang yang telah bekerja dan memenuhi syarat-syarat sebagai seorang pekerja penuh disebut ...
  - a. employment
  - b. labor force
  - c. Unemployment
  - d. Full employment
  - e. nonlabor
2. Para ibu rumah tangga atau anak sekolah digolongkan sebagai ...
  - a. pengangguran
  - b. pengangguran terselubung
  - c. angkatan kerja
  - d. tenaga kerja
  - e. bukan angkatan kerja
3. Kelompok angkatan kerja disebut juga ...
  - a. man power
  - b. Labor
  - c. Labor force
  - d. Nonlabor
  - e. Employment
4. Pengangguran yang terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja disebut pengangguran ...
  - a. friksional
  - b. Struktural
  - c. Teknologi
  - d. Musiman
  - e. Terbuka
5. Salah satu indikator yang sering dipergunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi yaitu ...
  - a. GNP
  - b. GDP
  - c. GNP perkapita
  - d. GDP perkapita
  - e. Indeks harga
6. Pengangguran yang timbul karena adanya gelombang naik turunnya kehidupan ekonomi disebut pengangguran ...
  - a. struktural
  - b. Musiman
  - c. Kongjuntor
  - d. Teknologi
  - e. Friksional
7. Pengangguran yang timbul karena tenaga kerja tidak bersedia bekerja meskipun ada permintaan kerja disebut pengangguran ...
  - a. tersembunyi
  - b. Terpaksa
  - c. Sukarela
  - d. Terselubung
  - e. Terbuka
8. Berikut bukan merupakan dampak dari pengangguran terhadap perekonomian yaitu ...
  - a. industri padat karya berkembang
  - b. tingkat kemakmuran masyarakat rendah
  - c. pertumbuhan ekonomi lambat
  - d. hilangnya keterampilan yang dimiliki
  - e. kriminalitas tinggi
9. Salah satu upaya pemerintah menanggulangi pengangguran adalah ...
  - a. mendirikan pabrik berorientasi mesin
  - b. mendirikan industri padat karya
  - c. mendirikan industri padat modal
  - d. mengirimkan TKI ke luar negeri
  - e. menutup perusahaan asing
10. Dalam konsep ketenagakerjaan, pelajar termasuk kelompok ...
  - a. angkatan kerja
  - b. bukan angkatan kerja
  - c. pengangguran
  - d. pekerja
  - e. kesempatan kerja

### **Soal Essay**

1. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja ? (25 Point)
2. Sebutkan akibat pengangguran bagi perekonomian negara dan masyarakat ! (25 Point)

## Jawaban

### Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. C  |
| 2. E | 7. C  |
| 3. C | 8. A  |
| 4. D | 9. B  |
| 5. A | 10. B |

### Essay

#### 1. Akibat pengangguran

Bagi perekonomian negara

- 1) Penurunan pendapatan perkapita.
- 2) Penurunan pendapatan pemerintah yang berasal dari sektor pajak.
- 3) Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan oleh pemerintah.

Bagi masyarakat

- 1) Pengangguran merupakan beban psikologis dan psikis.
- 2) Pengangguran dapat menghilangkan ketrampilan karena tidak digunakan apabila tidak bekerja.
- 3) Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik

#### 2. Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.

Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya.

### Penskoran:

Soal Pilihan Ganda (Bener X 5)	50
<u>Soal Essay (Diakumulasi)</u>	<u>50 (+)</u>
Total skor maksimal	100

No. Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	6 Jan 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Ngaglik  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan.

C. Indikator :

- 1.1.6 Mengidentifikasi sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menjelaskan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia

E. Materi Ajar :

- **Sistem Upah**

Macam-macam sistem pemberian upah :

1. *Sistem upah waktu*

Dalam sistem ini yang dijadikan patokan pengupahan adalah waktu, misalnya upah per hari, per minggu, per bulan.

2. *Sistem upah prestasi atau upah menurut satuan hasil*

Dalam sistem ini penentuan upah didasarkan pada hasil kerja, misalnya : upah per potong, per unit dll.

3. *Sistem upah borongan*

Dalam sistem ini besarnya upah ditentukan dari bentuk dan sifat pekerjaan.

Misalnya : upah mendirikan rumah, membuat jembatan, membuat jalan dsb.

4. *Sistem upah premi atau bonus*

Yaitu sistem upah prestasi yang ditambah dengan sejumlah premi/bonus tertentu.

5. *Sistem upah skala berubah*

Dengan sistem ini, maka upah diberikan berubah-ubah tergantung kemajuan dan kemunduran hasil penjualan.

6. *Sistem upah index biaya hidup*

Upah dikaitkan dengan turun naiknya biaya hidup. Biasanya upah dengan sistem ini banyak dibayarkan dalam bentuk natura, misalnya dalam bentuk beras, gula, minyak goreng dll.

7. *Sistem upah partisipasi*

Sistem ini memberikan kepada pekerja sebagian keuntungan perusahaan pada akhir tahun buku, selain upah tetap yang diberikan. Pemberian bagian keuntungan yang berbentuk uang ini didasarkan sebagai ucapan terima kasih kepada para pekerja, karena ketekunan pekerja itulah maka perusahaan mendapat keuntungan.

8. *Sistem mitra usaha/ co-partnership*

Sistem ini hampir sama dengan sistem partisipasi, bedanya co-partnership bagian keuntungan yang diberikan kepada pekerja bukan berupa uang tunai akan tetapi dalam bentuk saham/bagian saham perusahaan. Sistem ini dapat digunakan untuk menghindari terjadinya pemogokan pekerja karena memaksakan tuntutan nya.

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang ketenagakerjaan.</li> </ul>	15 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan apa yang diketahui peserta didik tentang upah dan gaji dari apa yang sehari-hari peserta didik temui,</li> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bercerita tentang pengalaman mereka dalam</li> </ul>	60 Menit

	<p>membedakan upah dan gaji,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan apresiasi terhadap seluruh informasi dari peserta didik,</li> </ul>	
	<p><b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan materi pengupahan yang berlaku di indonesia,</li> <li>• Peserta didik memahami slide yang di tayangkan, dan bertanya atau mengemukakan pendapat,</li> <li>• Guru menjawab pertanyaan dan atau memberi tanggapan kepada peserta didik,</li> </ul>	
	<p><b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengadakan kegiatan tanya jawab dan memberikan timbal balik antar peserta didik dengan peserta didik atau peserta didik dengan guru untuk mengetahui materi Pengupahan yang telah disampaikan.</li> <li>• Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan ulangan harian untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup pelajaran dngan berdoa</li> </ul>	

#### H. Sumber belajar dan Media

##### 1. Sumber belajar

Alam S. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta:ESIS.

##### 2. Media

Power Point tentang ketenagakerjaan.

#### I. Penilaian

##### 1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda dan Soal Esay

Instrumen : (terlampir)

##### 2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Sleman, 2 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Hj. Siwi Wahyuni

NIP.19570501 198212 2 001

Yuli Syamsul Fajri

NIM. 13804241062



- d. Lembaga tenaga kerja kerja dan pekerjaan
- e. Lembaga informasi tenaga

8. Berikut bukan merupakan dampak dari pengangguran terhadap perekonomian yaitu ...

- a. industri padat karya berkembang
- b. tingkat kemakmuran masyarakat rendah
- c. pertumbuhan ekonomi lambat
- d. hilangnya keterampilan yang dimiliki
- e. kriminalitas tinggi

9. Salah satu upaya pemerintah menanggulangi pengangguran adalah ...

- a. mendirikan pabrik berorientasi mesin
- b. mendirikan industri padat karya
- c. mendirikan industri padat modal
- d. mengirimkan TKI ke luar negeri
- e. menutup perusahaan asing

10. Dalam konsep ketenagakerjaan, pelajar termasuk kelompok ...

- a. angkatan kerja
- b. bukan angkatan kerja
- c. pengangguran
- d. pekerja
- e. kesempatan kerja

### Soal Essay

1. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja ? (25 Point)
2. Pada tahun 2010, di kecamatan Telukbayur memiliki jumlah penduduk 19.500 jiwa. Terdiri atas 0-14 tahun sebanyak 1500 jiwa, 15-17 tahun 1000 jiwa, usia 18-64 tahun sebanyak 13.500 jiwa, usia  $\geq 65$  tahun sebanyak 2.500 jiwa. Carilah angka dependency ratio dan artinya (menurut UU tahun 2003)? (25 Point)



## Jawaban

### Pilihan Ganda

1. A
2. E
3. C
4. D
5. A
6. C
7. C
8. A
9. B
10. B

### Essay

#### 1. Akibat pengangguran

Bagi perekonomian negara

- 1) Penurunan pendapatan perkapita.
- 2) Penurunan pendapatan pemerintah yang berasal dari sektor pajak.
- 3) Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan oleh pemerintah.

Bagi masyarakat

- 1) Pengangguran merupakan beban psikologis dan psikis.
- 2) Pengangguran dapat menghilangkan ketrampilan karena tidak digunakan apabila tidak bekerja.
- 3) Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik

2.  $DR = ((3.500 + 2.500)/13.500) \times 100 = 44,4$

Artinya, setiap 100 orang usia produktif harus menanggung beban 44 orang usianonproduktif

### Penskoran:

Soal Pilihan Ganda	(Benar X 5)	50
Soal Essay	(Diakumulasi)	50(+)
Total skor maksimal		100



No. Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	6 Jan 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Bahasan : Ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.

E. Materi Ajar :

### **Pembangunan Ekonomi**

Suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan pendapatan nasional suatu negara melebihi tingkat pertumbuhan penduduk

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembangunan ekonomi**

1. Sumber daya alam (SDA) sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi.
2. Sumber daya manusia (SDM) yang jumlahnya besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas SDM menentukan besarnya produktivitas yang ada.
3. Teknologi dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengolah bahan mentah dari alam, menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi
4. Modal dibutuhkan manusia untuk mengolah bahan mentah tersebut.
5. Sosial Budaya yang ada di dalam masyarakat
6. Keadaan politik dan sistem yang berkembang

### **Dampak-dampak dari pembangunan ekonomi**

#### **Dampak positif :**

- Adanya perbaikan lingkungan hidup melalui pembangunan pemukiman sehingga banyak daerah pemukiman baru yang lebih sehat
- Tersedianya sarana dan prasarana yang lebih baik, seperti : rumah sakit, sekolah, jalan raya, transportasi, dll
- Adanya penerangan listrik yang mampu meningkatkan aktivitas ekonomi
- Adanya perumahan yang layak bagi semua golongan masyarakat
- Banyaknya industri-industri yang dapat menampung banyak tenaga kerja
- Informasi yang cepat sampai karena berkembangnya teknologi informasi dan telekomunikasi

#### **Dampak negatif :**

- Timbulnya pencemaran baik air, tanah dan udara (polusi udara)
- Rusaknya ekosistem yang dapat mengancam kelestarian alam
- Lahan-lahan pertanian yang produktif banyak yang tergusur sehingga produksi pertanian menjadi berkurang
- Adanya kesenjangan sosial dalam masyarakat

**Masalah pembangunan ekonomi di Indonesia, antara lain :**

- Kemiskinan dan keterbelakangan
- Pengangguran
- Berbagai ketimpangan

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang pembangunan ekonomi.</li> </ul>	15 Menit
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang pembangunan ekonomi.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang Pengertian dan Tujuan pembangunan ekonomi menggunakan slide (ppt) yang disiapkan,</li> <li>• Peserta didik aktif berpendapat dan atau bertanya kepada guru,</li> <li>• Guru mengapresiasi pendapat dan atau menjawab pertanyaan siswa,</li> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<p><b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang</li> <li>• Pemberian tugas terstruktur (Mencari Kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia di Internet dan media lain)</li> <li>• Berdoa</li> </ul>	15 Menit

#### H. Sumber belajar dan Media

##### 1. Sumber belajar

Alam S. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: ESIS.

##### 2. Media

Power Point tentang pembangunan ekonomi.

#### I. Penilaian

##### 1. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

2. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Sleman, 18 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Dra. Hj. Siwi Wahyuni

NIP.19570501 198212 2 001

Yuli Syamsul Fajri

NIM. 13804241062

No. Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	6 Jan 2016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1  
Bahasan : Ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi.

C. Indikator :

3. Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi

D. Tujuan Pembelajaran :

3. Peserta didik dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi.

E. Materi Ajar :

### **Pembangunan Ekonomi**

Suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan pendapatan nasional suatu negara melebihi tingkat pertumbuhan penduduk

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembangunan ekonomi**

1. Sumber daya alam (SDA) sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi.
2. Sumber daya manusia (SDM) yang jumlahnya besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas SDM menentukan besarnya produktivitas yang ada.
3. Teknologi dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengolah bahan mentah dari alam, menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi
4. Modal dibutuhkan manusia untuk mengolah bahan mentah tersebut.
5. Sosial Budaya yang ada di dalam masyarakat
6. Keadaan politik dan sistem yang berkembang

### **Dampak-dampak dari pembangunan ekonomi**

#### **Dampak positif :**

- Adanya perbaikan lingkungan hidup melalui pembangunan pemukiman sehingga banyak daerah pemukiman baru yang lebih sehat
- Tersedianya sarana dan prasarana yang lebih baik, seperti : rumah sakit, sekolah, jalan raya, transportasi, dll
- Adanya penerangan listrik yang mampu meningkatkan aktivitas ekonomi
- Adanya perumahan yang layak bagi semua golongan masyarakat
- Banyaknya industri-industri yang dapat menampung banyak tenaga kerja
- Informasi yang cepat sampai karena berkembangnya teknologi informasi dan telekomunikasi

#### **Dampak negatif :**

- Timbulnya pencemaran baik air, tanah dan udara (polusi udara)
- Rusaknya ekosistem yang dapat mengancam kelestarian alam
- Lahan-lahan pertanian yang produktif banyak yang tergusur sehingga produksi pertanian menjadi berkurang

- Adanya kesenjangan sosial dalam masyarakat

**Masalah pembangunan ekonomi di Indonesia, antara lain :**

- Kemiskinan dan keterbelakangan
- Pengangguran
- Berbagai ketimpangan

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>• Guru mengecek presensi peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang pembangunan ekonomi.</li> </ul>	15 Menit
Inti	<b><i>Eksplorasi:</i></b>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang kegagalan dan keberhasilan pembangunan ekonomi di indonesia.</li> </ul>	
	<b><i>Elaborasi:</i></b>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok,</li> <li>• Kelompok pertama membahas keberhasilan,</li> <li>• Kelompok kedua membahas kegagalan.</li> <li>• Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang telah terbentuk,</li> <li>• Salah satu kelompok melakukan presentasi,</li> <li>• Kelompok lain menanggapi, dengan pertanyaan atau menambahkan,</li> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan</li> </ul>	
	<b><i>Konfirmasi:</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> </ul>	15 enit

#### H. Sumber belajar dan Media

##### 1. Sumber belajar

2. Alam S. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: ESIS.

##### 3. Media

Power Point tentang pembangunan ekonomi.

#### I. Penilaian

##### 1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda

Instrumen : (terlampir)

##### 2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Sleman, 18 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Dra. Hj. Siwi Wahyuni

NIP.19570501 198212 2 001

Yuli Syamsul Fajri

NIM. 13804241062

## *Lampiran Penilaian Kognitif*

### **Soal Pilihan Ganda**

1. Pembayaran upah berdasarkan prestasi kerja yang dapat diukur, dihitung dan ditimbang merupakan sistem upah ...
  - a. waktu
  - b. Satuan
  - c. Borongan
  - d. Premi
  - e. Indeks
2. Penawaran tenaga kerja sangat tergantung dari ...
  - a. mobilitas tenaga kerja
  - b. tingkat upah yang berlaku
  - c. sosial ekonomi pekerja
  - d. arus barang dan jasa
  - e. jumlah tenaga kerja
3. Tingginya tingkat pengangguran berakibat pada masalah sosial ...
  - a. bertambahnya pengemis di kota
  - b. tingginya tingkat prostitusi
  - c. bertambahnya tingkat kriminalitas
  - d. tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas
  - e. tingginya angka madat generasi muda
4. Masalah utama pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah ...
  - a. kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan
  - b. pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan dalam distribusi pendapatan
  - c. kemiskinan, kebodohan dan pengangguran
  - d. kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan rusak lingkungan
  - e. kemiskinan, rendahnya produktivitas dan ketimpangan pendapatan
5. Tidak ada sektor pemerintah, merupakan asumsi teori ...
  - a. neoklasik
  - b. Schumpeter
  - c. Klasik
  - d. Harrod
  - e. W.W Rostow
6. Yang bukan faktor mempengaruhi pembangunan adalah ...
  - a. S.D.A
  - b. S.D.M
  - c. Sistem pemerintah
  - d. S.D. Modal
  - e. Politik
7. Tujuan pembangunan nasional ...
  - a. mencerdaskan kehidupan bangsa
  - b. meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat
  - c. mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
  - d. membangun hubungan baik dengan negara internasional
  - e. meningkatkan kerjasama ekonomi di era globalisasi

8. Faktor pendorong perkembangan ekonomi menurut Karl Mark ...

- a. tenaga kerja
- b. manajemen
- c. kewirausahaan
- d. kemajuan teknologi
- e. informasi

9. Yang tidak termasuk tahap-tahap pertumbuhan ekonomi masyarakat menurut

karl Bucher, yaitu rumah tangga ...

- a. tertutup
- b. Dunia Internasional
- c. Kota
- d. Bangsa

10. Dampak negatif pembangunan ekonomi antara lain ...

- a. pemerataan pendapatan
- b. pengurangan pengangguran
- c. peningkatan pendapatan
- d. pencemaran lingkungan
- e. perubahan struktur ekonomi

Jawaban

1. D

2. A

3. C

4. B

5. C

6. D

7. C

8. A

9. C

10. D

Penskoran:

Soal Pilihan Ganda	(Benar X 10)	100 (+)
--------------------	--------------	---------

---

Total skor maksimal		100
---------------------	--	-----

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Ngaglik  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok ; Konsep Ilmu Ekonomi  
Alokasi Waktu :4 pertemuan x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi 3.1.2 Menjelaskan pembagian ilmu ekonomi 3.1.3 Menyebutkan prinsip ekonomi 3.1.4 Menganalisis masalah ekonomi 3.1.5 Mendefinisikan tentang biaya peluang 3.1.6 Menjelaskan konsep pilihan 3.1.7 Menjelaskan tentang skala prioritas 3.1.8 Menjelaskan konsep ekonomi syariah
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.1.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 3.1.1 Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi
- 3.1.2 Peserta didik mampu menjelaskan pembagian ilmu ekonomi
- 3.1.3 Peserta didik mampu menyebutkan prinsip ekonomi
- 3.1.4 Peserta didik mampu menganalisis masalah ekonomi
- 3.1.5 Peserta didik mampu mendefinisikan tentang biaya peluang
- 3.1.6 Peserta didik mampu menjelaskan konsep pilihan
- 3.1.7 Peserta didik mampu menjelaskan tentang skala prioritas
- 3.1.8 Peserta didik mampu menjelaskan konsep ekonomi syariah

- 4.1.1 Peserta didik mampu menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### Pertemuan 1

- A. Pengertian Ilmu Ekonomi
- B. Pembagian Ilmu Ekonomi
- C. Prinsip Ekonomi
  - 1. Motif Ekonomi
  - 2. Tindakan Ekonomi

##### Pertemuan 2

- A. Masalah Ekonomi
- B. Kelangkaan
  - 1. Pengertian Kelangkaan
  - 2. Faktor – Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan
  - 3. Kebutuhan

##### Pertemuan 3

- A. Biaya peluang
  - 1. Pengertian Biaya Peluang
  - 2. Menghitung Biaya Peluang

##### Pertemuan 4

- A. Pilihan
- B. Skala prioritas
  - 1. Pengertian Skala Prioritas
  - 2. Menyusun Skala Prioritas
- C. Ekonomi Syariah
  - 1. Pengertian Ekonomi Syariah
  - 2. Tujuan Ekonomi Syariah
  - 3. Prinsip Ekonomi Syariah
  - 4. Karakteristik Ekonomi Syariah

## Pertemuan 1

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.1.1 Mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi
- 3.1.2 Menjelaskan pembagian ilmu ekonomi
- 3.1.3 Menyebutkan prinsip ekonomi

### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Apersepsi dan Motivasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam,</li><li>b. Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing.</li><li>c. Guru menanyakan kondisi peserta didik dan melakukan presensi</li><li>d. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, Peserta didik diminta untuk memberikan contoh apa yang diketahui tentang ekonomi, prinsip, motif dan tindakan ekonomi.</li><li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pesertadidik dan metode pembelajaran.</li></ul>	<b>15menit</b>
	<b>1. Mengamati (Observing)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami materi tentang konsep ilmu</li></ul>	

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p>ekonomi, penggolongan ilmu ekonomi, prinsip,motif dan tindakan ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan konsep ilmu ekonomi, penggolongan ilmu ekonomi, prinsip,motif dan tindakan ekonomi.</li> </ul> <p><b>2.Menanya (Questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan konsep ilmu ekonomi, penggolongan ilmu ekonomi, prinsip,motif dan tindakan ekonomi sampai Peserta didik menemukan sendiri berkaitan dengan materi di atas.</li> <li>• Peserta didik diarahkan pada pertanyaan berkenaan dengan konsep ilmu ekonomi, penggolongan ilmu ekonomi, prinsip,motif dan tindakan ekonomi.yang diketahui oleh peserta didik</li> </ul> <p><b>3.Mengeksplorasi/mengumpulkaninformasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh Peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diminta berdiskusi tentang permasalahan materi pelajaran yang diperoleh Peserta didik</li> </ul> <p><b>4.Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan.</li> <li>• Guru memberikan penilaian pada kegiatan</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>60Menit</b></p>
--	--	---

	<p>diskusi Peserta didik</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan (Communicating)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan lain</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>• Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini diantaranya dengan mengapresiasi kelompok yang kinerjanya baik, dll.</li> <li>• Guru memberikan post test (terlampir)</li> <li>• Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu berhubungan dengan masalah ekonomi (kelangkaan dan kebutuhan).</li> <li>• Setelah pembelajaran selesai guru mengarahkan Peserta didik untuk mengucapkan syukur atas proses pembelajaran yang telah selesai dengan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> </ul>	<p><b>15 Menit</b></p>

## Pertemuan 2

### Indikator Pencapaian Kompetensi

#### 3.1.4 Menganalisis masalah ekonomi

### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Apersepsi dan Motivasi</b> a. Guru memberikan salam b. Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing. c. Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi. d. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, Peserta didik diminta untuk memberikan pendapat sepengetahuan mereka akan contoh kondisi kelangkaan dikaitkan dengan masalah ekonomi. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberipenjelasan tentangkegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran. f. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	<b>15menit</b>
	<b>1. Mengamati (Observing)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan masalah ekonomi</li></ul>	

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p>meliputi hubungan kelangkaan dan kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memutar video mengenai gambaran terkait dengan materi.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami video yang diputar pada media pembelajaran guru.</li> </ul> <p><b>2. Menanya (Questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat, permasalahan, maupun pertanyaan berkaitan dengan video yang telah diputar.</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mencatat beberapa permasalahan atau pertanyaan mengenai isi dari video yang telah diputar</li> </ul> <p><b>3. Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku Peserta didik, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok).</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut.</li> </ul> <p><b>4. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan.</li> <li>• Guru memberikan penilaian pada kegiatan</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>60 Menit</b></p>
--	---	--

	<p>diskusi Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok menginventarisasi / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>4. Mengkomunikasikan (Communicating)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok ( atau diacak kelompok tertentu ) membaca hasil diskusinya.</li> <li>• Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari diskusinya.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>• Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>• Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini diantaranya dengan mengapresiasi kelompok yang kinerjanya baik, dll.</li> <li>• Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu berhubungan dengan masalah ekonomi (kelangkaan dan kebutuhan).</li> <li>• Setelah pembelajaran selesai guru mengarahkan Peserta didik untuk mengucapkan syukur atas proses pembelajaran yang telah selesai dengan</li> </ul>	<p><b>15 Menit</b></p>

	berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	
--	---	--

### Pertemuan 3

#### Indikator Pencapaian Kompetensi

#### 3.1.5 Mendefinisikan tentang biaya peluang

#### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Apersepsi dan Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan salam</li> <li>b. Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing.</li> <li>c. Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>d. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, Peserta didik diminta untuk mengingat bahasan materi pertemuan sebelumnya</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberipenjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> <li>f. Guru membagi Peserta didik menjadi beberapa kelompok.</li> </ol>
	<p><b>1.Mengamati (Observing)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan tentang biaya peluang.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami video tentang biaya peluang</li> </ul>

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p><b>2.Menanya (Questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan suatu kasus atau permasalahan yang berkaitan dengan biaya peluang dalam mengamalkan materi sampai Peserta didik menemukan sendiri berkaitan dengan materi di atas.</li> </ul> <p><b>3.Mengeksplorasi/mengumpulkaninformasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh Peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk memberikan pendapat atau mengajukan pertanyaan terkait video pembelajaran biaya peluang</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mencatat hal-hal penting dari pendapat atau pertanyaan yang muncul</li> </ul> <p><b>4. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diarahkan untuk memecahkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan oleh guru</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan (Communicating)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diarahkan untuk menulis jawaban terkait permasalahan atau kasus yang dikemukakan oleh guru di papan tulis</li> <li>• Dari data-data di papan Peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.</li> </ul>
	<p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diberikan post test (<i>terlampir</i>).</li> </ul> <p><b>Refleksi</b></p>

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru merefleksi tentang proses pembelajaran hari ini dengan mengemukakan hal yang disukai dan tidak disukai, atau hal-hal yang dirasa kurang sesuai.</li> <li>• Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini diantaranya dengan mengapresiasi kelompok yang kinerjanya baik, dll.</li> <li>• Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu berhubungan dengan pilihan, skala prioritas, dan ekonomi syariah</li> <li>• Setelah pembelajaran selesai guru mengarahkan Peserta didik untuk mengucapkan syukur atas proses pembelajaran yang telah selesai dengan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> </ul>
----------------	--

#### **Pertemuan 4**

##### Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.6 Menjelaskan konsep pilihan
- 3.1.7 Menjelaskan tentang skala prioritas
- 3.1.8 Menjelaskan konsep ekonomi syariah

##### **Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
	<p style="text-align: center;"><b>Apersepsi dan Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan salam</li> <li>b. Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran yang</li> </ul>

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p>diawali dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing.</p> <p>c. Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</p> <p>d. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, Peserta didik diminta untuk mengemukakan sepengetahuan mereka akan materi yang akan dipelajari</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberipenjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</p>
<p><b>Inti</b></p>	<p><b>1. Mengamati (Observing)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan tentang pilihan dan skala prioritas.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami materi tentang pilihan, skala prioritas.</li> <li>• Peserta didik diminta mengamati contoh perbedaan karakteristik dari lembaga keuangan syariah dengan non syariah</li> </ul> <p><b>2. Menanya (Questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan pilihan dan skala priortias dalam mengamalkan materi sampai Peserta didik menemukan sendiri berkaitan dengan materi di atas.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan terkait perbedaan antara lembaga keuangan syariah dengan non syariah berdasarkan media pembelajaran guru.</li> </ul> <p><b>3. Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh Peserta didik.</li> <li>• Guru membagi kelompok ( kelompok beranggotakan 4-5 orang).</li> </ul> <p><b>4. Mencoba</b></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok menginventarisasi / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan (Communicating)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok ( atau diacak kelompok tertentu ) membaca hasil diskusinya.</li> <li>• Guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.</li> <li>• Dari data-data di papan Peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diberikan tugas terstruktur berkaitan dengan pilihan dan skala prioritas</li> </ul> <p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru merefleksi tentang proses pembelajaran hari ini dengan mengemukakan hal yang disukai dan tidak disukai, atau hal-hal yang dirasa kurang sesuai.</li> <li>• Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini diantaranya dengan mengapresiasi kelompok yang kinerjanya baik, dll.</li> <li>• Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu berhubungan dengan prinsip, motif dan tindakan ekonomi.</li> <li>• Setelah pembelajaran selesai guru mengarahkan Peserta didik untuk mengucapkan syukur atas proses pembelajaran yang</li> </ul>

	telah selesai dengan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
--	--

## E. Teknik Penilaian dan Instrumen Penilaian

### 1. Teknik penilaian:

- a. Kompetensi Sikap :1) Observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan :1) tes tertulis  
2) penugasan

### 2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

- a. Kompetensi Sikap

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas : X

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Konsep Ilmu Ekonomi

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Keterangan
		Rasa Ingin Tau	Kerjasama	Disiplin	Tanggung Jawab	
1						
2						
3						

#### Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

Skor menggunakan rentang 1 – 4.

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 4}{\text{Skormaksimal}}$$

No.	Skor	Predikat
1	$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

Kelas : X

Materi Pokok : Konsep Ilmu Ekonomi

Bentuk : Soal Obyektif

Instrumen : 15 pilihan ganda & 5 uraian

INSTRUMEN EVALUASI

1. Aturan-aturan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan pengertian dari ...
  - a. Ekonomi
  - b. Ilmu ekonomi
  - c. Kebutuhan
  - d. Keinginan
  - e. Kelangkaan
2. Masyarakat berusaha mengeluarkan biaya serendah mungkin dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal mungkin disebut ...
  - a. Prinsip ekonomi
  - d. Politik ekonomi

- b. Motif ekonomi
  - e. Hukum ekonomi
  - c. Tindakan ekonomi
3. Budi belajar dengan tekun agar bisa mendapat penghargaan sebagai juara kelas, motif ekonomi yang mendasari kegiatan Budi adalah ....
- a. Motif pujian
  - b. Motif kekuasaan
  - c. Motif politik
  - d. Motif pujian
  - e. Motif keuntungan
4. Suatu keadaan dimana sumber daya yang ada hanya mampu memenuhi sebagian kecil dari kebutuhan manusia dinamakan..
- a. Kerugian
  - b. Kelangkaan
  - c. Kekurangan
  - d. Keterbatasan
  - e. Kemakmuran
5. Berikut penyebab-penyebab tidak terbatasnya kebutuhan manusia, kecuali
- a. Pertambahan jumlah penduduk
  - b. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - c. Bertambahnya kemiskinan dan pengangguran
  - d. Peningkatan taraf hidup
  - e. Kemajuan tingkat kebudayaan
6. Inti masalah ekonomi adalah
- a. Kebutuhan manusia yang dapat dipenuhi dengan kerja
  - b. Kebutuhan manusia dan keterbatasan alat pemuasnya
  - c. Kebutuhan manusia dan uang sebagai alat pemuasnya
  - d. Kebutuhan manusia barang atau jasa sebagai alat pemuasnya
  - e. Kebutuhan manusia dalam mencapai kepuasan hidup
7. Layang-layang baru bias dimainkan apabila disertai dengan benangnya. Dalam hal ini benang merupakan barang:

- a. Ekonomi
- b. Material
- c. Konsumsi
- d. Substitusi
- e. Komplementer

8. Menurut hubungannya dengan barang lain, yang termasuk barang substitusi adalah...

- a. Udara dengan sinar matahari
- b. Gula dengan jagung
- c. Beras dengan jagung
- d. Jagung dengan coklat
- e. Gula dengan the

9. Ahmad lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan di perusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Ahmad memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka biaya peluang adalah....

- a. Rp 1.300.000,00
- b. Rp1.400.000,00
- c. Rp1.500.000,00
- d. Rp2.700.000,00
- e. Rp2.900.000,00

10. Bu Julia seorang pegawai untuk menambah penghasilan berencana membuka usaha warung nasi dengan memprediksi keuntungan Rp250.000,00 per hari, berjualan sayur dan buah – buahan Rp200.00,00 Per hari dan membuka usaha dagang khusus batik sprei, sarung bantal, pakaian dari anak sampai dengan orangtua, satu bulan memperoleh keuntungan

Rp9.000.000,00. Karena keterbatasan modal, ia hanya mampu membuka salah satu jenis usaha.

Besar Biaya Peluang (1 Bulan = 30 hari) apabila Bu Julia membuka Usaha dagang khusus batik dan spre, sarung bantal, pakaian dari anak sampai dengan orang tua adalah....

- a. Rp6.000.000,00
- b. Rp7.500.000,00
- c. Rp9.000.000,00
- d. Rp13.500.000,00
- e. Rp22.500.000,00

11. Jika Pak Sendi menanam padi memperoleh keuntungan Rp100.000,00 menanam tembakau memperoleh untung Rp125.000,00 dan kedua kegiatan tersebut tidak dilakukan karena lahannya digunakan memelihara ikan, maka biaya peluangnya adalah...

- a. Rp25.000,00
- b. Rp100.000,00
- c. Rp125.000,00
- d. Rp200.000,00
- e. Rp225.000,00

12. Berikut ini adalah beberapa kebutuhan seorang pelajar yang berasal dari keluarga sederhana antara lain:

- 1) Mengurangi uang jajan untuk membeli buku pelajaran
- 2) Berangkat ke sekolah mengendarai vespa
- 3) Membeli handphone yang harganya mahal
- 4) Memakai seragam sesuai peraturan
- 5) Membawa bekal dari rumah kesekolah

Yang merupakan kebutuhan skala prioritas adalah

- a. 1,2, dan 3
- b. 1,3, dan 4
- c. 1,4, dan 5
- d. 2,3, dan 5
- e. 3,4, dan 5

13. Berikut contoh pemenuhan kebutuhan.

- 1) Udin setiap akhir pekan membeli kebutuhan sehari-hari
- 2) Adik harus pergi berobat karena sakit flu
- 3) Dengan segala upaya Pak Roni membeli motor keluaran terbaru
- 4) Pak Andi membayar cicilan rumah setiap bulan
- 5) Setiap libur panjang Bu Susi pergi ke vila

Berdasarkan contoh tersebut yang termasuk pemenuhan kebutuhan yang diprioritaskan ditunjukkan pada nomor....

- a. 1),2), dan 3)
- b. 1),2), dan 4)
- c. 2),3), dan 5)
- d. 2),4), dan 5)
- e. 3),4) dan 5)

14. Yang harus diperhatikan dalam menyusun skala prioritas adalah

- a. Berdasar kebutuhan
- b. Berdasar keinginan
- c. Berdasar keuangan
- d. Berdasar orang lain
- e. Berdasar iklan

15. Yang membedakan antara ekonomi islam dengan ekonomi konvensional menurut Baqr Assadr adalah..

- a. Teorinya
- b. Kesimpulannya
- c. Filosofinya
- d. Ilmu ekonominya

e. Keuntungannya

Uraian:

1. Jelaskan perbedaan antara ekonomi makro dan ekonomi mikro!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan prinsip ekonomi!
3. Tindakan yang paling tepat untuk mengatasi masalah semakin langkanya SDA di Indonesia adalah? Jelaskan!
4. Apa yang kalian ketahui tentang biaya peluang? Berikan contohnya!
5. Bagaimana cara menyusun skala prioritas yang baik? Jelaskan!

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 4$$

No.	Skor	Predikat
1	$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

2) Penugasan

- a. Tugas 1: Mengerjakan Uji kompetensi *Sudremi Y, Nurhadi. 2013. Ekonomi SMA/MA kelas X. Jakarta: Bumi Aksara, halaman 12 - 13*
- b. Tugas 2: Mengerjakan Tugas Kelompok *Sudremi Y, Nurhadi. 2013. Ekonomi SMA/MA kelas X. Jakarta: Bumi Aksara, halaman 27*
- c. Tugas 3: Menyusun Skala prioritas kebutuhan sehari-hari sebagai pelajar SMA 1 Ngaglik

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 4$$

No.	Skor	Predikat
1	$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

### **3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

#### **a Pembelajaran Remedial**

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajardiberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial misalnya:

- Pembelajaran ulang
- Bimbingan perorangan
- Pemanfaatan tutor sebaya, dll.

#### **b Pembelajaran Pengayaan**

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan yaitu tugas berupa meringkas materi yang akan dipelajari selanjutnya.

### **F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

1. Media/Alat : Lembar Kerja Peserta didik/Power Point, LCD, Papan Tulis
2. Sumber Belajar : Sudremi Y, Nurhadi. 2013. Ekonomi SMA/MA kelas X. Jakarta: Bumi Aksara, halaman 1 - 43

Mengetahui,  
Guru Pembimbing  
PPL

Drs. Ignas Suryadi, SE, M.Pd  
NIP. 196401162000121

Sleman, Juli 2016  
MahaPeserta didik

Zuhdi Syaiful Anhar  
NIM.13804244007

## LAMPIRAN MATERI

### A. PENGERTIAN ILMU EKONOMI

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan. Kata "ekonomi" sendiri berasal dari kata Yunani οἶκος (oikos) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan νόμος (nomos), atau "peraturan, aturan, hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.

Secara umum, subyek dalam ekonomi dapat dibagi dengan beberapa cara, yang paling terkenal adalah mikroekonomi vs makroekonomi. Selain itu, subyek ekonomi juga bisa dibagi menjadi positif (deskriptif) vs normatif, mainstream vs heterodox, dan lainnya. Ekonomi juga difungsikan sebagai ilmu terapan dalam manajemen keluarga, bisnis, dan pemerintah. Teori ekonomi juga dapat digunakan dalam bidang-bidang selain bidang moneter, seperti misalnya penelitian perilaku kriminal, penelitian ilmiah, kematian, politik, kesehatan, pendidikan, keluarga dan lainnya. Menurut Prof. Paul Anthony Samuelson, Ilmu ekonomi adalah studi tentang manusia dalam kegiatan hidup mereka sehari-hari untuk mendapat dan menikmati kehidupan.

Menurut Lipsey, Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Menurut Richard G. Lipsey, Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas.

### B. PEMBAGIAN ILMU EKONOMI DAN CABANG ILMU EKONOMI

#### 1. Ekonomi Deskriptif

Bekerja dengan mengumpulkan informasi-informasi faktual mengenai masalah ekonomi. Ekonomi deskriptif menggambarkan keadaan perekonomian yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Hasilnya berupa fakta-fakta atau data empiris. Contoh : jumlah angkatan kerja, struktur serikat , asal usul serta sejarah lembaga ekonomi. Pada ekonomi deskriptif tidak ada

penjelasan mengapa fakta-fakta tersebut terjadi dan tidak ada pernyataan evaluatif atau penilaian pada fakta-fakta itu.

## 2. Teori Ekonomi

Berusaha menggeneralisasi data-data ekonomi dan memberikan penafsiran terhadap data tersebut. Teori ekonomi merupakan kumpulan asas atau hukum ekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kebijakan ekonomi (menerangkan hubungan antara peristiwa-peristiwa ekonomi dan merumuskan hubungan tersebut dalam suatu hukum ekonomi). Data-data sudah disusun, diolah dan diuji coba.

Teori ekonomi terbagi atas ekonomi makro dan mikro :

1) Ekonomi Makro : khusus mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Ekonomi makro meneliti fenomena ekonomi yang luas. contoh : tingkat pengangguran, pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat harga. Tujuannya untuk memahami berbagai peristiwa ekonomi dan merumuskan serta memperbaiki kebijakan ekonomi.

2) Ekonomi Mikro : mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.

### Ekonomi Terapan

Merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan hasil kajian teori ekonomi untuk menjelaskan fakta-fakta yang dikumpulkan ekonomi deskriptif. Dipandang sebagai sarana untuk solusi bagi masalah-masalah praktis. Ekonomi terapan antara lain menggunakan teori ekonomi, pengukuran dan metode analisis statistik, serta ekonometrika untuk menjelaskan fenomena ekonomi dan untuk menginformasikan kebijakan ekonomi.

## 8 Cabang Ilmu Ekonomi :

1. Ilmu ekonomi moneter : membahas tentang uang, perbankan, dan lembaga keuangan lainnya. Juga berbagai aspek yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan hal tersebut. Seperti inflasi, jumlah uang yang beredar, dan tingkat suku bunga.

2. Ilmu ekonomi publik : membahas tentang kebijakan pemerintah dalam perekonomian. Seperti APBN, APBD, utang pemerintah, pajak, dan retribusi.

3. Ilmu ekonomi industri : membahas interaksi perusahaan dalam suatu industri. Dapat berupa persaingan usaha, kinerja perusahaan, atau kartel. Pembahasan ini termasuk dalam lingkup ekonomi mikro.

4. Ilmu ekonomi internasional : membahas tentang kegiatan perekonomian antarbangsa atau antarnegara. Seperti transaksi perdagangan antarnegara, aliran investasi antarnegara, dan neraca pembayaran.

5. Ilmu ekonomi regional : membahas interaksi ekonomi antar wilayah dan proses pengembangan suatu wilayah.

6. Ilmu ekonomi sumber daya alam (SDA) : membahas masalah dan alokasi sumber daya alam yang optimal menurut ekonomi. Misal, eksternalitas positif dan negatif.

7. Ilmu ekonomi sumber daya manusia (SDM) : membahas faktor produksi tenaga kerja. Seperti masalah pengangguran, upah minimum, dan tingkat pendidikan calon tenaga kerja.

8. Ilmu ekonomi syariah : bertujuan untuk menerapkan ekonomi Islam. Pokok bahasannya antara lain prinsip bagi hasil, penghapusan riba pada perekonomian, dan zakat.

## C. TINDAKAN EKONOMI

### 1. Pengertian

Tindakan ekonomi adalah tindakan manusia yang didorong oleh usaha memenuhi kebutuhan fisik untuk mencapai kemakmuran. Suatu tindakan dikatakan sebagai tindakan ekonomi apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan antara pengorbanan dan hasil serta dapat melakukan pilihan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan mana yang harus didahulukan dan yang sesuai dengan kemampuannya. Tindakan ini disebut dengan tindakan ekonomi rasional.

### 2. Pelaku dari tindakan ekonomi

a. Tindakan ekonomi perorangan; Yaitu tindakan perorangan untuk memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk ekonomi tanpa melupakan dirinya sebagai makhluk sosial.

b. Tindakan ekonomi lembaga masyarakat; Yaitu tindakan ekonomi yang dilakukan oleh semua bentuk organisasi masyarakat baik berupa perkumpulan, yayasan, perusahaan atau yang lainnya.

c. Tindakan ekonomi pemerintah; Yaitu tindakan ekonomi yang dilakukan oleh lembaga negara atau pemerintah untuk memenuhi kebutuhan negara dan rakyatnya.

d. Tindakan ekonomi antarnegara; Yaitu tindakan ekonomi yang dilakukan oleh dua negara atau lebih guna meningkatkan kemakmuran warga negara dan bangsa yang bersangkutan.

### 3. Pengelompokan tindakan ekonomi

a. Kegiatan produksi; Yaitu kegiatan produksi adalah kegiatan untuk menambah nilai guna suatu barang guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.

● Kegiatan produksi dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

#### 1. Produksi sektor primer, sekunder, dan tersier

- Sektor primer, contohnya: pertanian, pertambangan dan peternakan.
- Sektor sekunder, contohnya: pabrik konveksi, pabrik sepatu, pabrik buku.
- Sektor tersier, contohnya: guru, salon kecantikan dan designer.

#### 2. Produksi sektor publik dan swasta

- Sektor publik, contohnya: PT PLN, PT Pos Indonesia, PT KAI.
- Sektor swasta, contohnya: Indosat dan Telkom.

#### 3. Produksi sektor konsumsi dan investasi

- Sektor konsumsi, contohnya: percetakan majalah, catering, dokter, penasihat hukum.
- Sektor investasi, contohnya: pabrik mesin cetak, pabrik kendaraan dan mobil.

● Tindakan produsen agar produksi berjalan terus-menerus yaitu:

1. Menentukan jenis produk yang tepat.
2. Menekan biaya produksi.
3. Menggunakan tenaga kerja terampil.
4. Pemakaian bahan baku dan penolong secara efisien.
5. Menentukan sistem distribusi yang tepat.
6. Melakukan promosi.

b. Kegiatan distribusi; Adalah suatu proses penyebarluasan hasil produksi agar sampai kepada konsumen. Dengan kata lain, distribusi adalah penyaluran barang/jasa dari produsen ke konsumen. Sedangkan orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Tujuan distribusi adalah menyeimbangkan antara daerah surplus dengan daerah minus barang atau jasa. Agar kegiatan distribusi sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diperhatikan ketepatan waktu, ketepatan sasaran, dan keutuhan barang atau jasa.

c. Kegiatan konsumsi; Adalah kegiatan untuk menggunakan, memakai, atau menikmati barang dan jasa secara berangsur-angsur atau habis sekali pakai. Konsumsi dapat diartikan juga sebagai

kegiatan mengurangi nilai guna suatu barang/jasa. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

- Tindakan yang perlu dilakukan konsumen adalah:
  1. Menyusun prioritas pemenuhan kebutuhan.
  2. Membeli barang dengan harga yang sesuai dengan kemampuan.
  3. Menghemat sebagian pendapatan yang diperoleh.

#### D. MOTIF EKONOMI DAN MOTIF NON-EKONOMI

##### 1. Pengertian

- a. Motif ekonomi adalah dorongan manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Motif manusia untuk memenuhi kebutuhannya dibedakan menjadi:
  1. Motif intrinsik adalah keinginan memperoleh barang atau jasa karena dorongan dari kesadaran sendiri. Misalnya: orang minum karena haus.
  2. Motif ekstrinsik adalah keinginan memperoleh barang dan jasa karena pengaruh dari pihak luar. Misalnya: Joss dibelikan sepeda ayahnya karena temannya ke sekolah naik sepeda.
- b. Motif non-ekonomi adalah keinginan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan, tanpa mempertimbangkan secara ekonomi.

##### 2. Macam-macam motif ekonomi

- a. Motif memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kemakmuran

Motif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ini timbul dari diri manusia sendiri. Motif ini merupakan hal yang paling wajar bagi setiap orang, karena pemenuhan kebutuhan harus dilakukan untuk dapat hidup dengan layak. Misalnya: orang membeli beras untuk kebutuhan makan.

- b. Motif mencari keuntungan

Motif yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Motif ini umumnya dimiliki oleh para pedagang atau produsen. Misalnya: seorang pedagang yang menyediakan barang dagangannya dengan baik dan rapi agar enak dilihat, melayani pembeli dengan ramah dan sopan sehingga konsumen tertarik untuk membelinya. Usaha yang dilakukan pedagang itu karena dorongan untuk memperoleh keuntungan dari barang yang dijualnya.

- c. Motif mendapatkan kekuasaan ekonomi

Motif yang mendorong seseorang untuk mendapat kekuasaan dalam bidang ekonomi. Motif ini umumnya dilakukan oleh pedagang besar. Misalnya: para pedagang besar ingin memperoleh kekuasaan di bidang ekonomi, maka yang dilakukannya yaitu membeli barang untuk dijual kembali dalam jumlah yang besar. Selain itu dengan membeli atau menyewa beberapa tempat untuk memasarkan barang dagangannya atau memperluas usahanya sampai ke daerah-daerah.

d. Motif untuk memperoleh penghargaan

Motif yang mendorong seseorang untuk memperoleh penghargaan, baik penghargaan karena keahliannya maupun karena jasanya. Misalnya: seorang dokter mengabdikan untuk mendapatkan penghargaan baik berupa uang, pujian, maupun kenaikan pangkat.

3. Macam-macam motif non-ekonomi

a. Motif ingin berbuat sosial

Motif yang mendorong seseorang untuk berbuat kebaikan kepada sesama manusia. Motif ini muncul karena adanya ingin membantu, meringankan atau menolong orang lain yang membutuhkan bantuan. Misalnya menyantuni anak yatim piatu, menyumbangkan barang, uang atau tenaga kepada bencana alam, menyisihkan sebagian tabungan untuk membantu sesama teman yang tidak bersekolah karena tidak mampu membayar biaya sekolah.

b. Motif kebutuhan estetika

Motif yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan keindahan. Misalnya: keinginan untuk memiliki mobil antik.

c. Motif kebutuhan pengetahuan

Motif yang dilakukan untuk memenuhi keinginan manusia tentang segala sesuatu dengan mempelajari ilmu pengetahuan. Misalnya: orang yang mempelajari ilmu umum maupun ilmu agama.

d. Motif kebutuhan keamanan

Motif untuk memenuhi keinginan akan keamanan, yakni supaya tidak ada gangguan, kriminal, dan yang membahayakan diri dalam mencapai tujuan hidup. Misalnya: menaati peraturan, sopan santun dalam pergaulan.

## C. PRINSIP EKONOMI

### 1. Pengertian

Prinsip ekonomi dapat diartikan yaitu dengan pengorbanan yang sekecil-sekecilnya untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kata lain berusaha dengan alat yang seadanya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

### 2. Tujuan melakukan tindakan berdasarkan prinsip ekonomi, yaitu:

- a. Mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin.
- b. Mengurangi konsumsi agar tidak boros.
- c. Mempergunakan kemampuan dan modal yang dimilikinya.
- d. Memperkecil kerugian dari akibat kesalahan-kesalahan tertentu.

### 3. Macam-macam prinsip ekonomi

- a. Prinsip ekonomi konsumen; Yaitu pengorbanan konsumen dalam memperoleh barang dan jasa hingga maksimal.

- Prinsip ekonomi konsumen misalnya:

1. Memilih barang-barang yang akan dibeli dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan yang utama dan terpenting.
2. Menentukan barang yang bermutu yang disesuaikan dengan kemampuan daya beli kita.

- Contoh tindakan konsumen yang berdasarkan prinsip ekonomi, diantaranya:

1. Mengadakan tawar-menawar dan memilih sebelum membeli barang.
2. Membuat skala prioritas kebutuhan.
3. Memerhatikan perbandingan manfaat dan nilai yang akan diperoleh dengan biaya yang akan dikeluarkan.
4. Dapat mengendalikan pengeluaran dengan memerhatikan pendapatan kita.
5. Membeli barang sesuai dengan perencanaan kita.
6. Berusaha untuk mencari tambahan penghasilan.

- b. Prinsip ekonomi produsen; Yaitu cara menekan biaya produksi untuk menghasilkan barang produksi sesuai yang diharapkan.

- Contoh tindakan produsen yang berdasarkan prinsip ekonomi, diantaranya:

1. Menggunakan bahan mentah berkualitas tinggi dengan harga yang murah.
2. Memilih dan menetapkan barang-barang yang akan diproduksi.

3. Menetapkan jumlah tenaga kerja dan alat-alat produksi agar biaya produksi dapat ditekan serendah-rendahnya.
  4. Membuat analisis kebutuhan pasar agar barang yang diproduksi dapat laku terjual.
  5. Produsen selalu berusaha agar hasil produksinya dapat dibeli konsumen dengan harga terjangkau dengan mutu yang baik dan mampu bersaing.
  6. Menentukan lokasi pabrik yang dekat bahan baku.
  7. Memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.
- c. Prinsip ekonomi distributor/pedagang; Yaitu dengan modal tertentu untuk mendapatkan barang yang berkualitas sehingga dapat dijual kembali dengan tujuan mendapatkan keuntungan.
- Contoh tindakan pedagang yang berdasarkan prinsip ekonomi, diantaranya:
1. Penjual harus melakukan pemilihan terhadap barang yang akan dijualnya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan barang yang baik untuk dijual kembali dengan cepat dengan harga yang menguntungkan.
  2. Menyediakan barang dan jasa yang paling disukai pemakai/konsumen dengan harga bersaing dan bermutu serta hasil penjualannya pun menguntungkan.
  3. Menyesuaikan alat angkut dengan karakteristik barang.
  4. Membeli barang secara langsung dari produsen sehingga harganya lebih murah dan keuntungan yang diperoleh lebih maksimal.
4. Ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi
- a. Bertindak rasional; Artinya seseorang dalam melakukan kegiatan/tindakan selalu menggunakan akal sehat bukan berdasarkan emosi dan hawa nafsunya.
  - b. Bertindak ekonomis; Artinya seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi menggunakan perhitungan-perhitungan yang cermat dan perencanaan yang matang.
  - c. Bertindak hemat; Artinya seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan/barang-barang yang memang benar-benar dibutuhkan.
  - d. Membuat skala prioritas; Artinya seseorang dalam memenuhi kebutuhannya membuat urutan pemenuhan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, dimulai dari pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak sampai kebutuhan yang bisa ditangguhkan pemenuhannya.
  - e. Bertindak dengan prinsip cost and benefit; Artinya seseorang dalam melakukan kegiatan selalu memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diterima dari kegiatan yang dilakukannya.

## 5. Manfaat penggunaan prinsip ekonomi

- a. Mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
- b. Bekerja hemat, cepat, dan tepat sehingga memperkecil resiko kerugian atau kerusakan.
- c. Mencapai tujuan dengan tepat waktu dan berhasil sehingga dapat mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan.
- d. Mencapai hasil kerja yang terjamin mutunya sehingga memenuhi tingkat kepuasan dari pelaku ekonomi.
- e. Hidup lebih maju dalam persaingan yang sehat.

## C. MASALAH EKONOMI

Problema / masalah ekonomi adalah adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan alat pemenuhan kebutuhan sangat terbatas.

Inti masalah ekonomi atau Persoalan dasar ekonomi adalah :

- a. Secara klasik, masalah ekonomi meliputi : Masalah produksi, Konsumsi dan Distribusi
- b. Secara Modern, masalah ekonomi meliputi : Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak (what), Bagaimana cara memproduksi (How), dan Untuk siapa barang-barang tersebut (For Whom).

## D. KELANGKAAN

Kelangkaan adalah suatu keadaan( barang dan jasa}, dimana ketersediaannya dalam jumlah yang terbatas, dibutuhkan dalam jumlah yang tidak terbatas, serta untuk memperolehnya memerlukan pengorbanan (diukur dengan harga), juga tergantung pada situasi dan kondisi

Faktor yang dapat menyebabkan kelangkaan anatar lain :

- Sumber daya alam yang terbatas
- Terbatasnya kemampuan yang di miliki manusia dalam mengolah sumber daya alam yang ada
- Terjadi ketidak seimbangan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan produksi
- Kekurangan tenaga ahli
- Ulah negative manusia terhadap kekayaan alam

## E. KEBUTUHAN

- Kebutuhan menurut instansitasnya, dibedakan menjadi : Kebutuhan primer, Kebutuhan sekunder dan Kebutuhan tersier
- Kebutuhan menurut sifatnya, dibedakan menjadi ; Kebutuhan jasmani dan Kebutuhan rokhani
- Kebutuhan menurut waktu penggunaannya, dibedakan menjadi : Kebutuhan sekarang dan Kebutuhan mendatang
- Kebutuhan menurut subyeknya atau konsumennya, dibedakan menjadi ; Kebutuhan perseorangan (individu) dan Kebutuhan masyarakat (sosial)

## F. BIAYA PELUANG

### a. Pengertian Biaya Peluang

Pembahasan mengenai biaya peluang sangat berkaitan dengan kebutuhan manusia yang bersifat tidak terbatas. Ketakterbatasan kebutuhan manusia yang memunculkan terjadinya biaya peluang. Ketakterbatasan kebutuhan manusia mengharuskan manusia melakukan pilihan dalam memenuhi kebutuhannya. Pilihan inilah yang menciptakan biaya peluang (opportunity cost). Dalam kehidupan sehari-hari kita akan selalu bertemu dengan biaya peluang. Biaya adalah segala sesuatu yang kita keluarkan atau kita korbankan untuk memperoleh sesuatu. Biaya yang berhubungan dengan uang disebut sebagai biaya langsung.

### b. Cara Menghitung Biaya Peluang

Sebagai lulusan terbaik dari sebuah perguruan tinggi terkemuka, Lampard mendapat 5 tawaran pekerjaan. Di Jakarta Rp6.000.000,- Medan Rp4.000.000,- Irian Rp6.000.000,- Tangerang Rp7.000.000,- Bali Rp4.500.000,-. Dari lima tawaran tersebut, tinggal dua tawaran yang menarik hati Lampard. Lampard memutuskan memilih bekerja di Jakarta dengan gaji Rp6.000.000,- per bulan. Pilihan Lampard untuk bekerja di Jakarta telah menghilangkan peluang terbaiknya untuk bekerja di Tangerang dengan gaji Rp7.000.000,- per bulan. Karena opportunity cost selalu diukur dari nilai peluang terbaik yang dikorbankan atau yang tidak dipilih maka besarnya biaya peluang yang ditanggung Lampard dengan bekerja di Jakarta adalah sebesar Rp7.000.000,- per bulan.

## G. PILIHAN

Timbulnya kelangkaan membuat individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka butuhkan sehingga mereka harus membuat

pilihan. Pada setiap kegiatannya, mereka harus menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat.

Pilihan-pilihan tersebut meliputi pilihan dalam mengonsumsi dan pilihan dalam memproduksi. Tujuannya adalah agar sumber-sumber daya ekonomi yang tersedia digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kepuasan yang paling maksimal pada individu dan masyarakat.

### **1. Pilihan dalam Mengonsumsi**

Pada hakikatnya kegiatan untuk membuat pilihan dapat dilihat dari dua segi. Pertama, dari segi penggunaan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki. Kedua, dari segi mengonsumsi barang-barang yang dihasilkan. Setiap individu harus memikirkan cara terbaik dalam menggunakan sumber-sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Usaha ini bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan yang akan dinikmatinya dengan menggunakan sumber-sumber daya ekonomi yang dimilikinya tersebut. Dengan demikian, pendapatan yang diterima dari penggunaan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki setiap individu dapat menentukan jenis-jenis dan jumlah barang yang akan dibeli.

### **2. Pilihan dalam Memproduksi**

Pilihan dalam memproduksi biasanya dilakukan perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan individu, perusahaan lain, dan pemerintah. Pemilik-pemilik perusahaan menjalankan kegiatannya untuk mencari keuntungan, dan keuntungan maksimal hanya akan didapat apabila pemilik-pemilik (pemimpin) perusahaan membuat pilihan yang teliti atas jenis barang dan jasa yang akan dijualnya, dan jenis-jenis serta jumlah faktor-faktor produksi yang akan digunakannya.

Dalam penjualan barang, para pengusaha dapat menentukan tingkat produksi yang memberi keuntungan paling banyak. Adapun dalam penggunaan sumber-sumber daya ekonomi, yang perlu dipikirkan adalah menentukan kombinasi sumber-sumber daya ekonomi yang dapat meminimalkan biaya produksi.

## H. SKALA PRIORITAS

Sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jumlahnya terbatas, sehingga terkadang uang yang digunakan untuk memenuhi satu kebutuhan tidak dapat sekaligus digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Uang yang sudah digunakan untuk membeli bakso tidak sekaligus bisa digunakan untuk membeli mie ayam karena jumlahnya terbatas. Apabila kalian menjatuhkan pilihan pada salah satu, maka otomatis kalian harus melepaskan kemungkinan yang lain. Di sinilah ilmu ekonomi memegang peranannya, yaitu membantu kita melakukan pilihan terbaik. Dalam menentukan pilihan, kebutuhan mana yang akan dipenuhi, kita harus membuat skala prioritas untuk mengurutkan kebutuhan dari yang terpenting sampai kurang penting. Kebutuhan yang bagi kita paling penting harus dipenuhi terlebih dahulu.

Dalam menentukan pilihan, sikap rasional perlu dilakukan. Artinya, kalian harus selalu menggunakan akal sehat. Pertimbangkan sebaik-baiknya antara pengorbanan yang diberikan dengan manfaat yang diperoleh. Kebalikan dari sikap rasional adalah irasional atau tidak rasional. Contoh sikap tidak rasional dalam memilih adalah seorang konsumen yang berpenghasilan terbatas, namun selalu membeli barang-barang bermerek hanya untuk mengikuti mode.

Rasional atau tidaknya suatu pilihan tergantung pada alasan atau motif dalam melakukan pilihan dan apakah tindakannya selaras dengan prinsip ekonomi. Bagaimanakah tindakan yang sesuai prinsip ekonomi tersebut? Prinsip ekonomi merupakan pedoman agar pelaku ekonomi berusaha dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil maksimal atau dengan pengorbanan tertentu diusahakan kerugian minimal.

Dalam kegiatan konsumsi, konsumen kadang dihadapkan pada beberapa pilihan kombinasi barang yang akan dikonsumsi. Misalnya, Ardian dihadapkan pada membeli buku tulis dan ballpoint. Uang yang akan dibelanjakan Ardian sejumlah Rp10.000,00. Bila harga buku @Rp Rp2.000,00 dan harga ballpoint @Rp1.000,00, maka pilihan kombinasi yang akan dikonsumsi Ardian adalah:

Pilihan Konsumsi	Buku	Ballpoint
A	5	0
B	4	2
C	3	4
D	2	6
E	1	8
F	0	10

Menentukan pilihan secara rasional tidak hanya berlaku pada kegiatan konsumsi. Dalam kegiatan produksi, seorang produsen dituntut untuk menentukan pilihan terbaik dari alokasi sumber daya produksi seperti telah kalian pelajari pada kurve kemungkinan produksi. Misalnya, pembuat nasi goreng harus memutuskan apakah ia akan membuat nasi goreng berharga murah namun dengan rasa dan bahan yang biasa-biasa saja atau ia membuat nasi goreng dengan harga mahal namun dengan rasa dan bahan-bahan berkualitas. Dalam hal ini, pedagang tersebut harus memerhatikan banyak faktor seperti modal yang ia miliki dan calon konsumen. Namun pada prinsipnya, output dari proses produksi haruslah menguntungkan.

## I. EKONOMI SYARIAH

### a. Pengertian Ekonomi Syariah

Pengertian Ekonomi Syariah atau Pengertian Ekonomi Islam menurut M.A. Manan adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.

- Menurut Muhammad Abdullah abdullah al-‘Arabi, Pengertian Ekonomi Syariah atau Pengertian Ekonomi Islam ialah sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang kita simpulkan dari alquran dan sunnah, dimana merupakan bangunan perekonomian yang didirikan di atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai tiap lingkungan dan masa.

- Menurut Prof. Dr. Zainuddin Ali, Pengertian Ekonomi Syariah atau Pengertian Ekonomi Islam adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari alquran dan hadist yang mengatur perekonomian umat manusia.
- Menurut Dr. Mardani, Pengertian Ekonomi Syariah atau Pengertian Ekonomi Islam yaitu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang per orang atau kelompok orang atau badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.

Dari pengertian ekonomi syariah diatas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Ekonomi Syariah atau Pengertian Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang bersumber dari wahyu yang transendental (alquran dan hadist) dan sumber interpretasi dari wahyu yang disebut dengan ijtihad.

#### J. MANFAAT EKONOMI SYARIAH

1. Manfaat ekonomi syariah atau manfaat ekonomi islam yaitu mewujudkan integritas seorang muslim yang *kaffah* (menyeluruh), sehingga islamnya tidak lagi parsial. Apabila ada seorang muslim yang masih bergelut dan mengamalkan ekonomi konvensional yang mengandung unsur riba, berarti islamnya belum *kaffah* (menyeluruh), sebab ajaran ekonomi syariah diabaikannya.

2. Manfaat ekonomi syariah atau manfaat ekonomi islam yaitu menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah atau ekonomi islam melalui bank syariah, asuransi-asuransi syariah, pegadaian syariah, reksadana syariah akan mendapatkan keuntungan di dunia dan di akhirat. Keuntungan di dunia berupa keuntungan bagi hasil dan keuntungan akhirat adalah terbebasnya dari unsur riba. Selain itu, seorang muslim yang mengamalkan ekonomi syariah atau ekonomi islam akan mendapatkan pahala karena telah mengamalkan ajaran islam dan meninggalkan aktivitas riba.

3. Manfaat ekonomi syariah atau manfaat ekonomi islam yaitu praktik ekonomi syariah berdasarkan islam bernilai ibadah, hal ini bernilai ibadah karena telah mengamalkan syariat Allah SWT.

4. Manfaat ekonomi syariah atau manfaat ekonomi islam yaitu mengamalkan ekonomi syariah melalui bank syariah, asuransi syariah dan juga BMT, berarti mendukung lembaga ekonomi umat islam itu sendiri.

5. Manfaat ekonomi syariah atau manfaat ekonomi islam yaitu mengamalkan ekonomi syariah atau ekonomi islam dengan membuka tabungan, deposito atau pun menjadi nasabah asuransi syariah, secara otomatis akan mendukung upaya pemberdayaan ekonomi umat islam itu sendiri untuk mengembangkan usaha-usaha kaum muslim.

6. Manfaat ekonomi syariah atau manfaat ekonomi islam yaitu mengamalkan ekonomi syariah atau ekonomi islam berarti mendukung gerakan *amar ma'ruf nahi mungkar*, oleh karena dana yang terkumpul tersebut hanya boleh dimanfaatkan untuk usaha-usaha atau proyek-proyek halal. Bank syariah tidak akan mau membiayai usaha-usaha haram, seperti usaha pabrik minuman keras, usaha narkoba dan narkotika, usaha perjudian, hotel yang digunakan untuk kemaksiatan atau tempat hiburan yang bernuansa mungkar seperti diskotik dan sebagainya.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Ngaglik  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : X/1  
Alokasi Waktu :3 pertemuan x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Menjelaskan permasalahan ekonomi klasik 3.2.2 Menjelaskan permasalahan ekonomi modern 3.2.3 Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi 3.2.4 Menjelaskan macam-macam sistem ekonomi 3.2.5 Menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi 3.2.6 Menjelaskan karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33 3.2.7 Menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33
4.1 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	4.2.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- 3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan permasalahan ekonomi klasik
- 3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan permasalahan ekonomi modern
- 3.2.3 Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi
- 3.2.4 Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam sistem ekonomi

- 3.2.5 Peserta didik mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi
- 3.2.6 Peserta didik mampu menjelaskan karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33
- 3.2.7 Peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33
- 4.2.1 Peserta didik mampu menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### Pertemuan 1

- A. Masalah Pokok Ekonomi
- B. Permasalahan Ekonomi Klasik
- C. Permasalahan Ekonomi Modern

##### Pertemuan 2

- A. Pengertian Sistem Ekonomi
- B. Macam-macam Sistem Ekonomi
- C. Kekuatan dan Kelemahan Masing-masing Sistem Ekonomi

##### Pertemuan 3

- A. Sistem Perekonomian Indonesia
- B. Karakteristik Perekonomian Indonesia Menurut UUD 1945 Pasal 33
- C. Nilai-nilai Dasar Perekonomian Indonesia Menurut UUD 1945 Pasal 33

## Pertemuan 1

Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.2.1 Menjelaskan permasalahan ekonomi klasik

3.2.2 Menjelaskan permasalahan ekonomi modern

### Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Apersepsi dan Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam,</li><li>b. Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing.</li><li>c. Guru menanyakan kondisi peserta didik dan melakukan presensi</li><li>d. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, Peserta didik diminta untuk mengingat kembali tentang materi kelangkaan .</li><li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pesertadidik dan metode pembelajaran.</li></ol>	<b>15menit</b>
	<p><b>1. Mengamati (Observing)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan masalah pokok ekonomi klasik dan modern</li></ul>	

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p><b>2.Menanya (Questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan masalah pokok ekonomi sampai Peserta didik menemukan sendiri berkaitan dengan materi di atas.</li> <li>• Peserta didik diarahkan pada pertanyaan berkenaan dengan masalah pokok ekonomi</li> </ul> <p><b>3.Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta menjawab atau mengemukakan pendapat terkait pertanyaan dari guru.</li> <li>• Peserta didik menganalisis informasi dari buku pegangan maupun pendapat siswa lain terkait dengan materi yang ditanyakan guru.</li> <li>• Peserta didik diminta memberikan contoh mengenai kasus masalah pokok ekonomi pada kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>4.Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan.</li> <li>• Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi Peserta didik</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan (Communicating)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan atau</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>60Menit</b></p>
--	--	---

	pertanyaan lain	
<b>Penutup</b>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>• Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini diantaranya dengan mengapresiasi kelompok yang kinerjanya baik, dll.</li> <li>• Guru memberikan post test</li> <li>• Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu berkaitan tentang sistem ekonomi.</li> <li>• Setelah pembelajaran selesai guru mengarahkan Peserta didik untuk mengucapkan syukur atas proses pembelajaran yang telah selesai dengan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

## Pertemuan 2

### Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.3 Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi

3.2.4 Menjelaskan macam-macam sistem ekonomi

3.2.5 Menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi

### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Apersepsi dan Motivasi</b> a. Guru memberikan salam b. Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing. c. Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi. d. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, Peserta didik diarahkan pada perbedaan situasi perekonomian saat ini antara Negara maju dengan Negara berkembang e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberipenjelasan tentangkegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran. f. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	<b>15menit</b>
	<b>1. Mengamati (Observing)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan sistem ekonomi.</li></ul>	

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan ilustrasi mengenai perbedaan situasi perekonomian antara Negara maju dengan berkembang.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami ilustrasi yang diberikan guru</li> </ul> <p><b>2.Menanya (Questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat,permasalahan, maupun pertanyaan berkaitan dengan ilustrasi yang diberikan.</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mencatat beberapa permasalahan atau pertanyaan mengenai isi dari ilustrasi yang diberikan</li> </ul> <p><b>3.Mengeksplorasi/mengumpulkaninformasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/data mengenai pengertian,cirri-ciri, kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi yang sesuai dengan yang didapat</li> <li>• Perwakilan peserta didik dari tiap kelompok diarahkan untuk mencari dan bertukar informasi mengenai pengertian,cirri-ciri, kelebihan dan kelemahan dari tiap sistem ekonomi yang mereka dapat.</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi permasalahan tersebut.</li> </ul> <p><b>4. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan untuk menjawab permasalahan.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>60Menit</b></p>
--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi Peserta didik</li> <li>• Tiap kelompok menginventarisasi / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan (Communicating)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kelompok ( atau diacak kelompok tertentu ) membaca hasil diskusinya.</li> <li>• Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari diskusinya.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ul>	
<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>• Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>• Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini diantaranya dengan mengapresiasi kelompok yang kinerjanya baik, dll.</li> <li>• Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu berhubungan dengan masalah ekonomi (kelangkaan dan kebutuhan).</li> <li>• Setelah pembelajaran selesai guru mengarahkan Peserta didik untuk mengucapkan syukur atas proses</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>15 Menit</b></p>

	pembelajaran yang telah selesai dengan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	
--	--	--

### Pertemuan 3

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.6 Menjelaskan karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33

3.2.7 Menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33

### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Apersepsi dan Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan salam</li> <li>b. Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing.</li> <li>c. Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>d. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, Peserta didik diminta untuk mengingat bahasan materi pertemuan sebelumnya</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberipenjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> <li>f. Guru membagi Peserta didik menjadi beberapa kelompok.</li> </ol>
	<p><b>1.Mengamati (Observing)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta membaca mandiri materi mengenai sistem perekonomian Indonesia</li> </ul>

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami video tentang sistem ekonomi pancasila</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca UUD 1945 pasal 33</li> </ul> <p><b>2. Menanya (Questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan suatu kasus atau permasalahan yang berkaitan dengan sistem ekonomi pancasila dalam mengamalkan materi sampai Peserta didik menemukan sendiri berkaitan dengan materi di atas.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan mengenai kaitan isi UUD 1945 pasal 33 dengan video pembelajaran</li> </ul> <p><b>3. Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh Peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk memberikan pendapat atau mengajukan pertanyaan terkait video pembelajaran sistem ekonomi pancasila</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mencatat hal-hal penting dari pendapat atau pertanyaan yang muncul</li> </ul> <p><b>4. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diarahkan untuk memecahkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan oleh guru</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk mengaitkan dan menjelaskan kaitan antara isi UUD 1945 pasal 33 dengan video pembelajaran</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan (Communicating)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan peserta didik dari kelompok diarahkan untuk membacakan hasil diskusi terkait permasalahan atau kasus yang dikemukakan oleh guru di depan kelas</li> <li>• Dari jawaban yang telah disampaikan beberapa kelompok, peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi</li> </ul>
--	---

	perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.
<b>Penutup</b>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diberikan post test (<i>terlampir</i>).</li> </ul> <p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru merefleksi tentang proses pembelajaran hari ini dengan mengemukakan hal yang disukai dan tidak disukai, atau hal-hal yang dirasa kurang sesuai.</li> <li>• Guru menyampaikan hasil pembelajaran hari ini diantaranya dengan mengapresiasi kelompok yang kinerjanya baik, dll.</li> <li>• Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu berhubungan dengan pilihan, skala prioritas, dan ekonomi syariah</li> <li>• Setelah pembelajaran selesai guru mengarahkan Peserta didik untuk mengucapkan syukur atas proses pembelajaran yang telah selesai dengan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> </ul>

## E. Teknik Penilaian dan Instrumen Penilaian

### 1. Teknik penilaian:

- a. Kompetensi Sikap :1) Observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan :1) tes tertulis  
2) penugasan

## 2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

### a. Kompetensi Sikap

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas : X

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Konsep Ilmu Ekonomi

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Keterangan
		Rasa Ingin Tau	Kerjasama	Disiplin	Tanggung Jawab	
1						
2						
3						

#### Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

Skor menggunakan rentang 1 – 4.

$$\text{Penentuanskor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 4}{\text{Skormaksimal}}$$

No.	Skor	Predikat
1	$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

Kelas : X

Materi Pokok : Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi

Bentuk : Soal Obyektif

Instrumen : 20 pilihan ganda & 5 uraian

INSTRUMEN EVALUASI

1. Survei pasar sangat diperlukan guna membantu produsen terutama dalam mengatasi satu masalah ekonomi, yaitu....
  - a. Bagaimana cara memproduksi
  - b. Untuk siapa diproduksi
  - c. Dimana diproduksi
  - d. Siapa yang memproduksi
  - e. Apa yang harus diproduksi
  
2. Berikut ini adalah masalah ekonomi dalam masyarakat :
  - 1) Menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan
  - 2) Kebutuhan manusia yang tidak terbatas
  - 3) Mendistribusikan barang tersebut kepada masyarakat
  - 4) Alat pemuas kebutuhan manusia yang terbatas
  - 5) Menggunakan barang dan jasa

Menurut pernyataan diatas yang termasuk masalah pokok ekonomi klasik adalah...

  - a. 1) , 2) dan 3)
  - b. 1) , 3) dan 5)
  - c. 2) , 3) dan 5)
  - d. 2), 4) dan 5)
  - e. 3), 4) dan 5)
  
3. Masalah pokok dalam masyarakat modern dalam mengatasi masalah ekonomi adalah barang dan jasa apa yang dihasilkan, berapa banyak barang yang dihasilkan dan ....

- a. berapa banyak barang yang dihasilkan
  - b. jasa apa yang dihasilkan/diproduksi
  - c. siapa yang membeli barang yang dihasilkan
  - d. didistribusikan ke mana hasil produksi barang
  - e. mesin apa yang digunakan untuk produksi
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini ;
1. Tanah tersebut akan lebih menguntungkan jika ditanami jagung tetapi dibiarkan saja.
  2. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu dibuka kesempatan kerja seluas-luasnya.
  3. Kombinasi sumber daya diperlukan untuk memproduksi barang dan jasa.
  4. Kesempatan kerja yang luas dapat menciptakan pemerataan pendapatan.
  5. Dilakukan eksploitasi sumber daya alam sebesar-besarnya.
- Pernyataan-pernyataan di atas yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan pokok ekonomi adalah ....
- a. 1, 2 dan 4
  - b. 1, 3 dan 4
  - c. 1, 3 dan 5
  - d. 2, 3 dan 4
  - e. 2, 4 dan 5
5. Kesenjangan sosial ekonomi merupakan salah satu masalah pokok ekonomi modern yang diperinci dengan pernyataan...
- a. How
  - b. When
  - c. What
  - d. For who
  - e. For whom
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
- 1) Belum ada pembagian kerja dalam masyarakat

- 2) Proses produksi dan proses distribusinya terbentuk karena tradisi yang berlaku di masyarakat
- 3) Alam merupakan sumber kehidupan dan kemakmuran
- 4) Individu bebas memiliki kekayaan sumber daya produksi
- 5) Perekonomian mudah tidak stabil

Dari ciri-ciri diatas yang bukan system ekonomi tradisional adalah...

- a. 1 dan 4
- b. 3 dan 2
- c. 4 dan 5
- d. 5 dan 1
- e. 3 dan 4

7. Perhatikan hal-hal dibawah ini:

- 1) Potensi dan daya kreasi individu dapat berkembang asal tidak merugikan kepentingan masyarakat umum
- 2) Inisiatif dan karya kreasi individu tidak berkembang
- 3) Jenis produksi disesuaikan dengan kebutuhan setiap rumah tangga
- 4) Menata perekonomian Negara
- 5) Terpeliharanya sifat kekeluargaan dalam kehidupan

Yang termasuk ciri-ciri system ekonomi tradisional adalah...

- a. 3 dan 4
- b. 2 dan 5
- c. 5 dan 1
- d. 3 dan 5
- e. 1 dan 2

8. Perhatikan pernyataan dibawah ini:

- 1) Alat dan sumber produksi dapat dimiliki dan di atur perseorangan, masyarakat, atau perusahaan
- 2) Terdapat pembangunan kelas dalam masyarakat yaitu kelas pekerja (buruh) dan pemilik modal
- 3) Terjadi persaingan antar pengusaha untuk memperoleh laba sebesar-besarnya (profil motive)

4) Pemerintah tidak melakukan campur tangan dalam pasar

Dari pernyataan di atas adalah system ekonomi...

- a. Tradisional
- b. Liberal
- c. Komando
- d. Campuran
- e. System ekonomi Indonesia

9. Perhatikan hal berikut ini:

- 1) Setiap individu bebas memiliki kekayaan dan sumber daya produksi
- 2) Inisiatif dan kreatifitas masyarakat dapat dikembangkan
- 3) Terjadi persaingan antara produsen untuk menghasilkan barang yang bermutu
- 4) Perekonomian mudah tidak stabil
- 5) Menimbulkan terjadinya monopoli sehingga merugikan masyarakat

Yang termasuk kelebihan system ekonomi pasar bebas sebagai bentuk...

- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 5
- c. 2 dan 5
- d. 4 dan 5
- e. 5 dan 3

10. Perhatikan pernyataan dibawah ini:

- 1) Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diadakan oleh pemerintah
- 2) Tidak ada pihak swasta yang dapat melakukan kegiatan ekonomi secara bebas
- 3) Kebijakan perekonomian di atur oleh pemerintah
- 4) Semua alat dan sumber merupakan milik Negara

Dari data di atas termasuk ciri-ciri system ekonomi...

- a. Campuran
- b. Indonesia
- c. Liberal
- d. Komando
- e. Tradisional

11. Perhatikan hal-hal dibawah ini:

- 1) Adanya pemerataan penerimaan pendapatan
- 2) Distribusi barang-barang produksi di atur oleh pemerintah
- 3) Perekonomian relative stabil dan jarang terjadi krisis
- 4) Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap perekonomian

Data di atas termasuk...

- a. Ciri-ciri system ekonomi komando
- b. Kekurangan system ekonomi komando
- c. Kelebihan system ekonomi komando
- d. Tujuan system ekonomi komando
- e. Permasalahan system ekonomi komando

12. Perhatikan pernyataan dibawah ini:

- 1) Semua alat dan sumber produksi merupakan milik negar
- 2) Perekonomian mudah dan stabil
- 3) Alam merupakan sumber kehidupan dan sumber kemakmuran
- 4) Adanya persaingan dalam kegiatan ekonomi, tetap tidak mengarah pada persaingan yang merugikan karena diawasi pemerintah

Dari data di atas yang termasuk ciri-ciri sistem ekonomi campuran...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. Semua benar

13. Perhatikan pernyataan dibawah ini:

- 1) Pihak swasta juga melakukan kegiatan ekonomi
- 2) Sebagian transaksi ekonomi terjadi di pasar
- 3) Adanya persaingan dalam kegiatan ekonomi
- 4) Adanya pemerataan penerimaan pendapatan
- 5) Inisiatif-inisiatif dan daya kreasi individu tidak berkurang

Yang termasuk system ekonomi campura adalah...

- a. 1, 2 dan 4
- b. 2, 4 dan 5

- c. 1, 2 dan 3
- d. 3, 4, dan 5
- e. 4, 5 dan 1

14. Perhatikan hal-hal dibawah ini:

- 1) Perekonomi disusun sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan
- 2) Potensi dan daya kreasi individu dapat berkembang asal tidak merugikan kepentingan masyarakat umum
- 3) Perekonomian daerah di kembangkan sejalan dengan potensi aset daerah dalam lingkup Negara Indonesia
- 4) Cabang-cabang produksi yang penting bagi warga dan yang menguasai

Dari data di atas merupakan ciri-ciri...

- a. System ekonomi Indonesia
- b. System ekonomi campuran
- c. System ekonomi komando
- d. System ekonomi liberal
- e. System ekonomi tradisonal

15. Perhatikan hal-hal dibawah ini:

- 1) Perekonomian daerah dikembangkan sejalan dengan potensi
- 2) Potensi dan daya kreasi individu dapat berkembang
- 3) Alam di kuasai Negara
- 4) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama
- 5) Semua adta dan sumber produksi merupakan milik Negara

Yang bukan merupakan system ekonomi Indonesia adalah...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

16. Dasar demokrasi ekonomi adalah....

- a. pancasila
- b. Mukadimah UUD 1945

c. Pasal 33 UUD 1945

d. GBHN

e. Pasal 23 UUD 1945

17. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara adalah bunyi salah satu ayat dari pasal dalam UUD 1945 yaitu....

a. ayat 1 pasal 23

b. ayat 1 pasal 33

e. ayat 3 pasal 33

b. ayat 2 pasal 23

d. ayat 2 pasal 33

18. Rakyat ikut disertakan secara aktif didalam perekonomian. Hal itu merupakan ciri-ciri sistem ekonomi....

a. Komando

b. Campuran

c. Tradisional

d. Pasar

e. Pancasila

19. Sistem ekonomi yang mengatur peran berimbang antara pemerintah dan swasta dalam kegiatan perekonomian disebut sistem ekonomi....

a. Tradisional

b. Campuran

c. Terpusat

d. Kerakyatan

e. Pasar bebas

20. Sistem ekonomi Indonesia dikenal dengan istilah demokrasi ekonomi. Hal ini berarti aktivitas perekonomian dilakukan....

a. Oleh pemerintah secara keseluruhan

b. Oleh rakyat secara keseluruhan

c. Dari, oleh, dan untuk rakyat

d. Dari pemerintah untuk rakyat

e. Dari rakyat untuk pemerintah

## B.Uraian

1. Berikan contoh masalah pokok ekonomi klasik pada kegiatan ekonomi sehari – hari!
2. Terangkan peran pemerintah dalam sistem ekonomi komando!
3. Apa yang dimaksud dengan sistem perekonomian pasar, sebutkan kelebihan dan kekurangannya!
4. Sebutkan ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia!
5. Sebutkan kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi pancasila!

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 4$$

No.	Skor	Predikat
1	$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

## 2) Penugasan

- a. Tugas 1: Mengerjakan Uji kompetensi 2 *LKS Ekonomi halaman 26*
- b. Tugas 2: Mengerjakan Ulangan Harian 2 *LKS Ekonomi halaman 27-29*

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 4$$

No.	Skor	Predikat
1	$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

## 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### a Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial misalnya:

- Pembelajaran ulang
- Bimbingan perorangan
- Pemanfaatan tutor sebaya, dll.

### b Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan yaitu tugas berupa meringkas materi yang akan dipelajari selanjutnya.

#### **F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

1. Media/Alat : Lembar Kerja Peserta didik/Power Point, LCD, Papan Tulis
2. Sumber Belajar : a. Sudremi Y, Nurhadi. 2013. Ekonomi SMA/MA kelas X. Jakarta: Bumi Aksara, halaman 1 – 43  
b. Tim Penyusun Ilmu Sosial.2013.Ekonomi SMA/MA X.Klaten:Viva Pakarindo, halaman 19 - 29

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Sleman, Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

Drs. Ignas Suryadi, SE, M.Pd  
NIP. 196401162000121

Zuhdi Syaiful Anhar  
NIM.13804244007

#### LAMPIRAN MATERI

##### **A. Masalah Ekonomi klasik**

Masalah ekonomi klasik merupakan masalah ekonomi yang dapat digambarkan dari pandangan yang sederhana. Pada hakikatnya bahwa pemikiran ini berguna pada satu hal saja yaitu yang berkaitan mewujudkan kemakmuran (kesejahteraan). Dengan menyelesaikan masalah ini merupakan cara untuk melakukan yang dianggap sangat perlu dalam mencapai kesejahteraan. Pada tahun 1870 berkembang teori ekonomi klasik yang dipelopori oleh Adam Smith. Para penganut teori tersebut mengemukakan bahwa permasalahan ekonomi merupakan satu kesatuan proses yang terdiri dari proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kesejahteraan/kemakmuran masyarakat dipengaruhi oleh :

### **1. Konsumsi.**

Setiap kebutuhan manusia atau masyarakat didesak oleh kebutuhan-kebutuhan atau keinginannya dalam menentukan jenis barang-barang dan jasa yang hendak digunakan atau dikonsumsi.

### **2. Produksi.**

Masalah produksi berkaitan erat dengan produk (barang dan jasa) apa yang akan diproduksi, untuk siapa barang tersebut diproduksi, menggunakan berapa tenaga kerja. Dalam kegiatan produksi, tidak terlepas dari cara penggunaan bahan mentah, peralatan (modal), tenaga kerja, dan teknologi yang menentukan kapasitas produksi atau kemampuan memproduksi barang dan jasa.

### **3. Distribusi.**

Masalah distribusi adalah bagaimana menyalurkan barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen serta saluran distribusi apa yang akan digunakan. Misalnya lewat distributor, agen, atau saluran lainnya.

## **B. Masalah Pokok Ekonomi Modern**

Seiring berkembangnya peradaban manusia, kebutuhan manusia pun semakin beragam dari sebelumnya dan semakin kompleks pula permasalahan ekonomi yang kompleksitas masalah ekonomi yang dihadapi di masa lampau dan masa kini berbeda. Kendatipun demikian, setiap masalah ekonomi bermula dari "alokasi sumber-sumber yang langka diantara sekian banyak kemungkinan penggunaan yang berbeda-beda, sehingga dapat dicapai kepuasan yang maksimal".

Inti masalah ekonomi yaitu kelangkaan sumber daya dibanding kebutuhan manusia yang bermacam-macam dan tidak terkendali. Masalah ekonomi menurut aliran ekonomi klasik adalah produksi, konsumsi dan distribusi untuk mencapai kemakmuran. Menurut aliran ekonomi modern, masalah ekonomi adalah: apa dan berapa yang diproduksi; bagaimana cara memproduksi; dan untuk siapa barang tersebut diproduksi?

Secara umum setiap bentuk sistem perekonomian harus dapat memecahkan tiga permasalahan pokok ekonomi yang mendasar yaitu:

1. Apa (what), barang dan jasa apa yang harus diproduksi dan berapa banyaknya?

Barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian adalah sangat banyak jenisnya. Masalah pertama yang muncul adalah keterbatasan sumberdaya untuk menghasilkan barang dan jasa tersebut. Oleh sebab itu pilihan-pilihan mutlak untuk dilakukan. Dengan demikian masyarakat harus menentukan kebutuhan manakah yang harus dipenuhi terlebih dahulu, dan manakah yang harus ditunda.

2. Bagaimana (how), Bagaimana sumber daya ekonomi harus digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa tersebut?

Barang dan jasa dapat dihasilkan dengan menggunakan berbagai alternatif penggunaan sumberdaya. Contoh, dalam bidang pertanian. Peningkatan kapasitas produksi pertanian dapat dilakukan dengan berbagai cara, misal dengan pendekatan intensifikasi atau ekstensifikasi. Dari kedua pilihan tersebut, manakah yang akan dipilih?. Apapun pilihannya, tentunya pilihan tersebut didasarkan pada pertimbangan hasil yang diperoleh, yaitu pilihan yang mampu memberikan hasil terbaik atau dengan kata lain akan dipilih cara yang paling efisien. Dengan demikian masalah efisiensi dijadikan dasar pemilihan berbagai alternatif penggunaan sumber daya dalam kegiatan produksi.

3. Untuk siapa (for whom, Untuk Siapa barang dan jasa tersebut diproduksi?

Masalah selanjutnya adalah ditujukan kepada siapa barang dan jasa tersebut diproduksi. Kepada masyarakat tentunya. Kendatipun ditujukan kepada masyarakat, namun tidak semudah yang kita pikirkan. Pada dasarnya, inti permasalahan yang ketiga berkaitan dengan

pendistribusian barang dan jasa yang dihasilkan kepada seluruh lapisan masyarakat secara adil dan merata.

### **C. Pengertian Sistem Ekonomi**

Kegiatan ekonomi suatu negara berjalan melalui sebuah sistem yang disebut dengan sistem ekonomi. Sistem diartikan sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Adapun ciri-ciri sebuah sistem antara lain:

- a. Mempunyai tujuan,
- b. Mempunyai batas-batas walaupun mungkin terbuka untuk berinteraksi dengan lingkungan,
- c. Terdiri dari sub-sistem atau unsure/komponen sistem yang saling berhibungan dan saling berpengaruh dan saling tergantung dalam satu kesatuan sistem,
- d. Sistem selalu berproses mentransformasikan atau mengubah input menjadi output sistem,
- e. Terdapat mekanisme kontrol dalam sistem yang merupakan umpan balik,
- f. Adanya mekanisme kontrol yang mempunyai kemampuan mengatur diri dan menyesuaikan diri dengan perubahan/lingkungan

Adapun sistem ekonomi adalah seperangkat komponen dalam kegiatan perekonomian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Bentuk sistem ekonomi antar negara kemungkinan tidak sama antara satu dengan lainnya. Akan tetapi secara umum sistem perekonomian di dunia ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu sistem ekonomi liberal, sistem ekonomi komando dan sistem ekonomi campuran

Definisi lain Sistem Ekonomi

§ Sistem ekonomi adalah perpaduan dari aturan-aturan atau cara-cara yang merupakan satu kesatuan dan digunakan untuk mencapai tujuan dalam perekonomian

§ Sistem ekonomi adalah cara atau strategi suatu bangsa atau negara dalam mengatur kehidupan ekonominya dalam rangka mencapai kemakmuran masyarakatnya.

### **D. Ciri-ciri Sistem Ekonomi**

**Ciri sistem ekonomi pasar/liberal :**

1. Semua sumber produksi menjadi milik masyarakat. Masyarakat diberi kebebasan tanpa batas untuk memiliki sumber-sumber produksi
2. Pemerintah tidak ikut campur tangan secara langsung dalam kegiatan ekonomi
3. Masyarakat terbagi atas 2 golongan, yaitu golongan pemberi kerja dan pemilik sumber daya produksi dan golongan penerima kerja (buruh)
4. Timbul persaingan dalam masyarakat. Sebagai konsekwensi adanya kebebasan memiliki sumber-sumber produksi timbul persaingan dalam mengejar keuntungan
5. Setiap kegiatan ekonomi didasarkan atas pencarian keuntungan
6. Kegiatan ekonomi selalu mempertimbangkan keadaan pasar. Pasar merupakan dasar setiap tindakan ekonomi.

**Ciri sistem ekonomi komando :**

1. Semua alat dan sumber daya produksi dimiliki dan dikuasi oleh negara sehingga hak milik perseorangan hamper tidak ada (tidak diakui)
2. Pekerjaan yang tersedia dan siapa yang akan bekerja ditentukan oleh Pemerintah. Rakyat tidak memiliki kebebasan untuk memilih pekerjaan
3. Kebijakan perekonomian diatur oleh Pemerintah. Pemerintah membuat rencana pembangunan nasionalnya. Segala keputusan dalam perekonomian berada di tangan Pemerintah. Perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan seluruhnya dilaksanakan oleh pemerintah

**Ciri sistem ekonomi campuran :**

1. Pemerintah dan swasta (masyarakat) saling berinteraksi dalam memecahkan masalah ekonomi
2. Kegiatan ekonomi masyarakat diserahkan kepada kekuatan pasar, namun sampai batas tertentu pemerintah tetap melakukan kendali dan campur tangan

## **D. Kebaikan dan Keburukan Sistem Ekonomi**

### **Kebaikan Sistem Ekonoami Liberal**

- § Setiap individu diberi kebebasan dan kesempatan untuk berusaha
- § Setiap individu bebas memiliki alat-alat produksi
- § Setiap individu bebas memilih bidang usaha yang disukai
- § Persaingan dapat menyebabkan adanya dorongan untuk maju
- § Produksi barang/jasa berdasarkan pada kebutuhan pasar (kebutuhan masyarakat)

### **Keburukan Sistem Ekonomi Liberal**

- § Kebebasan berusaha menyebabkan adanya kelompok yang sangat dominan sementara ada kelompok yang lemah
- § Menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat
- § Menimbulkan penindasan (Eksplorasi) terhadap manusia karena mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya
- § Tidak ada pemerataan pendapatan karena setiap individu berlomba-lomba mencari keuntungan

### **Kelebihan Sistem Ekonomi Sosialis**

- § Semua kegiatan dan masalah ekonomi dikendalikan pemerintah sehingga pemerintah mudah melakukan pengawasan terhadap jalannya perekonomian.
- § Tidak ada kesenjangan ekonomi antara si kaya dan si miskin, karena distribusi pemerintah dapat dilakukan dengan merata.
- § Pemerintah bisa lebih mudah melakukan pengaturan terhadap barang dan jasa yang akan diproduksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- § Pemerintah lebih mudah ikut campur dalam pembentukan harga.

### **Kekurangan Sistem Ekonomi Sosialis**

- § Mematikan kreativitas dan inovasi setiap individu.
- § Tidak ada kebebasan untuk memiliki sumber daya.
- § Kurang adanya variasi dalam memproduksi barang, karena hanya terbatas pada ketentuan pemerintah.

## **E. Sistem Perekonomian Indonesia**

Setiap negara menganut sistem ekonomi yang berbeda-beda terutama Indonesia dan Amerika Serikat, dua negara ini pun menganut sistem ekonomi yang berbeda. Awalnya Indonesia menganut sistem ekonomi liberal, yang mana seluruh kegiatan ekonomi diserahkan kepada masyarakat. Akan tetapi karena ada pengaruh komunisme yang disebarkan oleh Partai Komunis Indonesia, maka sistem ekonomi di Indonesia berubah dari sistem ekonomi liberal menjadi sistem ekonomi sosialis.

Pada masa Orde Baru, sistem ekonomi yang dianut oleh bangsa Indonesia diubah kembali menjadi sistem demokrasi ekonomi. Namun sistem ekonomi ini hanya bertahan hingga masa Reformasi. Setelah masa Reformasi, pemerintah melaksanakan sistem ekonomi yang berlandaskan ekonomi kerakyatan. Sistem inilah yang masih berlaku di Indonesia. Berikut sistem ekonomi yang dianut oleh Indonesia dari masa Orde Baru hingga sekarang :

### **Sistem Ekonomi Demokrasi**

Sistem ekonomi demokrasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem perekonomian nasional yang merupakan perwujudan dari falsafah Pancasila dan UUD 1945 yang berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pimpinan dan pengawasan pemerintah. Pada sistem demokrasi ekonomi, pemerintah dan seluruh rakyat baik golongan ekonomi lemah maupun pengusaha aktif dalam usaha mencapai kemakmuran bangsa. Selain itu, negara berperan dalam merencanakan, membimbing, dan mengarahkan kegiatan perekonomian. Dengan demikian terdapat kerja sama dan saling membantu antara pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Ciri-ciri positif pada sistem ekonomi demokrasi :

1. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
2. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.
3. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
4. Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
5. Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.

6. Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
7. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

Ciri-ciri negatif pada sistem ekonomi demokrasi :

1. Sistem free fight liberalism, yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan dan dapat menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain sehingga dapat menimbulkan kelemahan struktural ekonomi nasional.
2. Sistem etatisme, di mana negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
3. Persaingan tidak sehat dan pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

### **Sistem Ekonomi Kerakyatan**

Pemerintah bertekad melaksanakan sistem ekonomi kerakyatan dengan mengeluarkan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IV/MPR/1999, tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara yang menyatakan bahwa sistem perekonomian Indonesia adalah sistem ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi ini berlaku sejak tahun 1998. Pada sistem ekonomi kerakyatan, masyarakatlah yang memegang aktif dalam kegiatan ekonomi, sedangkan pemerintah yang menciptakan iklim yang bagus bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha. Ciri-ciri sistem ekonomi ini adalah :

1. Bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan dengan prinsip persaingan yang sehat.
2. Memerhatikan pertumbuhan ekonomi, nilai keadilan, kepentingan sosial, dan kualitas hidup.
3. Mampu mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
4. Menjamin kesempatan yang sama dalam berusaha dan bekerja.
5. Adanya perlindungan hak-hak konsumen dan perlakuan yang adil bagi seluruh rakyat.

### **Sistem Ekonomi Indonesia dalam UUD 1945**

Berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 33 **setelah amandemen**

(1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

(2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

(3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

(4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

(5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.





No. Dokumen	:	FM-01/01-02
No. Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	6 Januari 2016

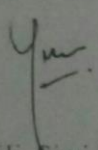
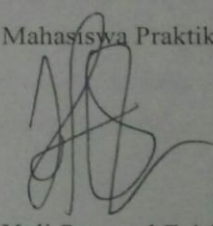
**PROGRAM TAHUNAN ( PROTA )  
EKONOMI**

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 Ngaglik  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi .  
**Kelas / Program** : XI / ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
**Semester** : 1  
**Tahun Pelajaran** : 2016 -2017

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Waktu</b>	<b>Ket</b>
1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.	1.1 Mengklasifikasikan ketenagakerjaan	8JP	
	1.2 Mendiskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	4JP	
	1.3 Mendeskripsikan pengangguran	4JP	
	1.4 Mendiskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	2JP	
2. Memahami APBN dan APBD	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	2JP	
	2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	4JP	
	2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	6JP	
	2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	2JP	
3. Mengenal pasar modal	3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek	4JP	
	3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	6JP	
4. Memahami	4.1 Mengidentifikasi manfaat,	6JP	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
perekonomian terbuka	keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional		
	4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran	4JP	
	4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i>	4JP	
	4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi, sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya	4JP	
<b>Jumlah</b>		<b>14 KD</b>	.....

Sleman, 19 Agustus 2016

Mengetahui,	
Guru Mata Pelajaran,	Mahasiswa Praktikan,
	
Dra. Hj. Siwi Wahyuni	Yuli Syamsul Fajri
NIP. 19570501 198212 2 001	NIM 13804241062





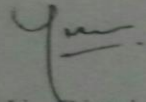




Sleman, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

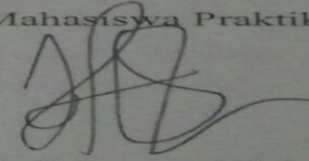
Guru Mata Pelajaran,



Dra. Hj. Siwi Wahyuni

NIP. 19570501 198212 2 001

Mahasiswa Praktikan,



Yuli Syamsul Fajri

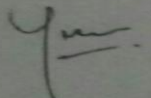
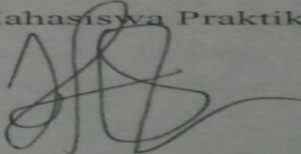
NIM 13804241062





Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli		Agustus				September					Oktober				Nopember				Desember															
				3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5											
Ulangan Harian			1 JP														1																					
Pengayaan dan Remidi			1 JP																																			

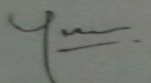
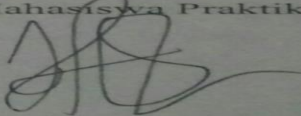
Sleman, 22 Agustus 2016

<p>Mengetahui,</p> <p>Guru Mata Pelajaran,</p>  <p>Dra. Hj. Siwi Wahyuni NIP. 19570501 198212 2 001</p>	<p>Mahasiswa Praktikan,</p>  <p>Yuli Syamsul Fajri NIM 13804241062</p>
--	---



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli		Agustus				September					Oktober				Nopember				Desember															
				3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5											
		sekuritas																			2			A														
<b>Uji Materi</b>			<b>3 JP</b>																			2																
<b>Pengayaan dan Remidi</b>			<b>1 JP</b>																																			

Sleman, 22 Agustus 2016

<p>Mengetahui, Guru Mata Pelajaran,</p>  <p>Dra. Hj. Siwi Wahyuni NIP. 19570501 198212 2 001</p>	<p>Mahasiswa Praktikan,</p>  <p>Yuli Syamsul Fajri NIM 13804241062</p>
---	---

No. Dokumen	:	FM-02/01-01
No.Revisi	:	0
TanggalBerlaku	:	6 Januari 2016

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ( KKM )  
MATA PELAJARAN: EKONOMI**

**Sekolah : SMA N 1 NGAGLIK**  
**Kelas : XI**  
**Semester : I (SATU)**  
**KKM : EKONOMI**

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	STANDAR KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL						
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Hasil KKM			Nilai KKM %
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Pengetahuan	Sikap/Afektif	Jumlah	
<b><u>STANDAR KOMPETENSI</u></b>  <i>Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi</i>							
<b>Mengklasifikasi ketenagakerjaan</b>							
▪ Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.	77	70	77	80	73	377	75,40
▪ Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.	76	74	78	80	71	378	75,80
▪ Mendeskripsikan pengangguran.	78	75	78	79	70	380	76,00
▪ Mengidentifikasi jenis- jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.	77	75	77	78	73	380	76,00
▪ Mendeskripsikan cara- cara mengatasi masalah pengangguran.	77	74	78	79	72	380	76,00
▪ Mendeskripsikan sistem upah yang berlaku di Indonesia	76	72	77	77	73	375	75,00

<b>Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi</b>							
▪ Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi	74	70	75	76	71	366	73,20
▪ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	75	72	76	77	73	373	74,60
▪ Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan dalam pembangunan ekonomi	77	73	77	77	74	378	75,60
<b>Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi</b>							
▪ Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi.	76	72	75	77	74	374	74,80
▪ Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi	76	70	77	80	71	374	74,80
▪ Menghitung laju pertumbuhan ekonomi	75	71	75	76	71	368	73,60
<b>Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional</b>							
▪ Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang dialami di Indonesia	75	72	77	77	70	371	74,20
<b>Jumlah 4 KD</b>							<b>75,00</b>
<b>KKM ( Ekonomi SK 1)</b>							
<b><u>STANDAR KOMPETENSI</u></b> <b>Memahami APBN dan APBD</b>							
<b>Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD</b>							
▪ Menguraikan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD.	75	74	76	77	73	375	75,00
<b>Mendeskripsikan kurva permintaan investasi</b>							

▪ Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah.	76	76	73	74	74	373	74,60
▪ Menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.	73	75	75	76	75	374	74,80
<b>Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiscal</b>							
▪ Mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya	76	76	77	78	76	383	76,60
▪ Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah.	75	76	77	77	76	381	76,20
▪ Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan.	74	75	76	77	75	377	75,40
<b>Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah</b>							
▪ Menunjukkan jenis pengeluaran pemerintah pusat dan daerah.	72	74	74	76	73	369	73,80
▪ Mendeskripsikan kebijakan anggaran	73	74	74	75	72	368	73,60
<b>Jumlah 4 KD</b>							<b>75,00</b>
<b>KKM ( Ekonomi SK 2)</b>							
<b><u>STANDAR KOMPETENSI</u></b> <i>Mengenal Pasar modal</i>							
<b>Mengenal jenis produk dalam bursa efek</b>							
▪ Mendeskripsikan konsep pasar Modal	74	75	76	77	74	376	75,20
▪ Mendeskripsikan jenis produk dalam pasar modal	74	76	77	78	73	378	75,60
<b>Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek</b>							
▪ Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	73	75	76	77	74	375	75,00
▪ Membedakan pasar modal dengan pasar uang	74	74	75	76	72	371	74,20

Jumlah 2 KD		75,00
KKM ( Ekonomi SK 3)		

Sleman, 19 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,  
  
Dra. Hj. Siwi Wahyuni  
NIP. 19570501 198212 2 001

Mahasiswa Praktikan,  
  
Yuli Syamsul Fajri  
NIM 13804241062

## Ulangan Harian 1

**Mata Pelajaran** : EKONOMI  
**Sat. Pendidikan** : SMA  
**Kelas / Program** : X / IPA

### PETUNJUK UMUM

1. Tulis nomor dan nama Anda pada lembar jawaban
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda bekerja
3. Kerjakanlah soal anda pada lembar jawaban
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada Pengawas
6. Jangan Menyontek

1. Kesempatan kerja menggambarkan banyaknya ...
  - a. Tenaga kerja
  - b. Angkatan kerja
  - c. Lowongan kerja
  - d. Jumlah pekerja
  - e. Jenis pekerjaan
2. Kelompok angkatan kerja disebut juga ...
  - a. man power
  - b. Labor
  - c. Labor force
  - d. Nonlabor
  - e. Employment
3. Pengangguran yang terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja disebut pengangguran ...
  - a. friksional
  - b. Struktural
  - c. Teknologi
  - d. Musiman
  - e. Terbuka
4. Berikut ini adalah syarat yang dipertimbangkan pengusaha untuk mencari pegawai, kecuali ...
  - a. Kejujuran
  - b. Pendidikan
  - c. Keahlian khusus
  - d. Status sosial
  - e. Pengalaman kerja
5. Keseluruhan aktifitas yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja adalah ...
  - a. Penyalur tenaga kerja
  - b. Bursa tenaga kerja
  - c. Pasar kerja
  - d. Lembaga tenaga kerja kerja dan pekerjaan
  - e. Lembaga informasi tenaga
6. Berikut bukan merupakan dampak dari pengangguran terhadap perekonomian yaitu ...
  - a. industri padat karya berkembang
  - b. tingkat kemakmuran masyarakat rendah
  - c. pertumbuhan ekonomi lambat
  - d. hilangnya keterampilan yang dimiliki
  - e. kriminalitas tinggi
7. Salah satu upaya pemerintah menanggulangi pengangguran adalah ...
  - a. mendirikan pabrik berorientasi mesin
  - b. mendirikan industri padat karya
  - c. mendirikan industri padat modal
  - d. mengirimkan TKI ke luar negeri
  - e. menutup perusahaan asing
8. Pembayaran upah berdasarkan prestasi kerja yang dapat diukur, dihitung dan ditimbang merupakan sistem upah ...
  - a. waktu
  - b. Satuan
  - c. Borongan
  - d. Premi
  - e. Indeks

9. Penawaran tenaga kerja sangat tergantung dari ...
- mobilitas tenaga kerja
  - tingkat upah yang berlaku
  - sosial ekonomi pekerja
  - arus barang dan jasa
  - jumlah tenaga kerja
10. Pengangguran yang timbul karena tenaga kerja tidak bersedia bekerja meskipun ada permintaan kerja disebut pengangguran ...
- tersembunyi
  - Terpaksa
  - Sukarela
  - Terselubung
  - Terbuka
11. Peningkatan daya beli masyarakat dapat mengatasi pengangguran ...
- Siklis
  - Friksional
  - Konjungtural
  - Musiman
  - terselubung
12. Angkatan kerja dibagi dengan jumlah penduduk dan dikalikan dengan 100% disebut...
- Tingkat pengangguran
  - Setengah menganggur
  - Usia produktif
  - Tingkat partisipasi angkatan kerja
  - Dependency ratio
13. Sutomo gagal diterima bekerja di suatu perusahaan karena ia kurang trampil dalam mengetik sebab ia dulu adalah seorang petani, kondisi ini merupakan contoh..
- Pengangguran struktural
  - Pengangguran musiman
  - Pengangguran friksional
  - Pengangguran siklis
  - Pengangguran terselubung
14. Faktor penyebab terjadinya pengangguran akibat dari konjungtur yang disebut resesi atau depresi, sehingga banyak tenaga kerja dirumahkan disebut..
- Pengangguran musiman
  - Pengangguran normal
  - Pengangguran siklis
  - Pengangguran terselubung
  - Pengangguran friksional
15. Sistem pembayaran upah tergantung pada.. *kecuali*
- Kondisi penawaran tenaga kerja
  - Hubungan pemberi kerja dan penerima kerja
  - Sistem upah minimum
  - Kondisi hubungan permintaan tenaga kerja
  - Kondisi perekonomian rumah tangga

### Soal Essay

1. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja ? (25 Point)
2. Pada tahun 2010, di kecamatan Telukbayur memiliki jumlah penduduk 19.500 jiwa. Terdiri atas 0-14 tahun sebanyak 1500 jiwa, 15-17 tahun 1000 jiwa, usia 18-64 tahun sebanyak 13.500 jiwa, usia  $\geq 65$  tahun sebanyak 2.500 jiwa. Carilah angka dependency ratio dan artinya (menurut UU tahun 2003)? (25 Point)
3. Bagaimana langkah yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi pengangguran
  - a. Musiman
  - b. Friksional (pilih salah satu)
4. Dibawah ini, manakah yang termasuk setengah menganggur
  - a. Pekerja Pabrik yang bekerja 35jam perminggu
  - b. Freelance
  - c. Pemilik kontrakan
  - d. PNS
  - e. Pelajar
  - f. Infantri

## Ulangan Harian 1

**Mata Pelajaran** : EKONOMI  
**Sat. Pendidikan** : SMA  
**Kelas / Program** : X / IPA

### PETUNJUK UMUM

1. Tulis nomor dan nama Anda pada lembar jawaban
  2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda bekerja
  3. Kerjakanlah soal anda pada lembar jawaban
  4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
  5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada Pengawas
  6. Jangan Menyontek
- 
- 

### A. Pilihlah Satu Jawaban yang Paling Tepat !

1. Aturan-aturan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan pengertian dari ...
  - a. Ekonomi
  - b. Ilmu ekonomi
  - c. Kebutuhan
  - d. Keinginan
  - e. Kelangkaan
2. Masyarakat berusaha mengeluarkan biaya serendah mungkin dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal mungkin disebut ...
  - a. Prinsip ekonomi
  - b. Motif ekonomi
  - c. Tindakan ekonomi
  - d. Politik ekonomi
  - e. Hukum ekonomi
3. Budi belajar dengan tekun agar bisa mendapat penghargaan sebagai juara kelas, motif ekonomi yang mendasari kegiatan Budi adalah ....
  - a. Motif pujian
  - b. Motif kekuasaan
  - c. Motif politik
  - d. Motif pujian
  - e. Motif keuntungan
4. Suatu keadaan dimana sumber daya yang ada hanya mampu memenuhi sebagian kecil dari kebutuhan manusia dinamakan..
  - a. Kerugian
  - b. Kelangkaan
  - c. Kekurangan
  - d. Keterbatasan
  - e. Kemakmuran
5. Berikut penyebab-penyebab tidak terbatasnya kebutuhan manusia, kecuali
  - a. Pertambahan jumlah penduduk
  - b. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - c. Bertambahnya kemiskinan dan pengangguran
  - d. Peningkatan taraf hidup
  - e. Kemajuan tingkat kebudayaan
6. Inti masalah ekonomi adalah
  - a. Kebutuhan manusia yang dapat dipenuhi dengan kerja

- b. Kebutuhan manusia dan keterbatasan alat pemuasnya
  - c. Kebutuhan manusia dan uang sebagai alat pemuasnya
  - d. Kebutuhan manusia barang atau jasa sebagai alat pemuasnya
  - e. Kebutuhan manusia dalam mencapai kepuasan hidup
7. Layang-layang baru bias dimainkan apabila disertai dengan benangnya. Dalam hal ini benang merupakan barang:
- a. Ekonomi
  - b. Material
  - c. Konsumsi
  - d. Substitusi
  - e. Komplementer
8. Menurut hubungannya dengan barang lain, yang termasuk barang substitusi adalah...
- a. Udara dengan sinar matahari
  - b. Gula dengan jagung
  - c. Beras dengan jagung
  - d. Jagung dengan coklat
  - e. Gula dengan the
9. Ahmad lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan di perusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Ahmad memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka biaya peluang adalah....
- a. Rp 1.300.000,00
  - b. Rp1.400.000,00
  - c. Rp1.500.000,00
  - d. Rp2.700.000,00
  - e. Rp2.900.000,00
10. Bu Julia seorang pegawai untuk menambah penghasilan berencana membuka usaha warung nasi dengan memprediksi keuntungan Rp250.000,00 per hari, berjualan sayur dan buah – buahan Rp200.00,00 Per hari dan membuka usaha dagang khusus batik sprei, sarung bantal, pakaian dari anak sampai dengan orangtua, satu bulan memperoleh keuntungan Rp9.000.000,00. Karena keterbatasan modal, ia hanya mampu membuka salah satu jenis usaha.
- Besar Biaya Peluang (1 Bulan = 30 hari) apabila Bu Julia membuka Usaha dagang khusus batik dan sprei, sarung bantal, pakaian dari anak sampai dengan orang tua adalah....
- a. Rp6.000.000,00

- b. Rp7.500.000,00
  - c. Rp9.000.000,00
  - d. Rp13.500.000,00
  - e. Rp22.500.000,00
11. Jika Pak Sendi menanam padi memperoleh keuntungan Rp100.000,00 menanam tembakau memperoleh untung Rp125.000,00 dan kedua kegiatan tersebut tidak dilakukan karena lahannya digunakan memelihara ikan, maka biaya peluangnya adalah...
- a. Rp25.000,00
  - b. Rp100.000,00
  - c. Rp125.000,00
  - d. Rp200.000,00
  - e. Rp225.000,00
12. Berikut ini adalah beberapa kebutuhan seorang pelajar yang berasal dari keluarga sederhana antara lain:
- 1) Mengurangi uang jajan untuk membeli buku pelajaran
  - 2) Berangkat ke sekolah mengendarai vespa
  - 3) Membeli handphone yang harganya mahal
  - 4) Memakai seragam sesuai peraturan
  - 5) Membawa bekal dari rumah kesekolah
- Yang merupakan kebutuhan skala prioritas adalah
- a. 1,2, dan 3
  - b. 1,3, dan 4
  - c. 1,4, dan 5
  - d. 2,3, dan 5
  - e. 3,4, dan 5
13. Berikut contoh pemenuhan kebutuhan.
- 1) Udin setiap akhir pekan membeli kebutuhan sehari-hari
  - 2) Adik harus pergi berobat karena sakit flu
  - 3) Dengan segala upaya Pak Roni membeli motor keluaran terbaru
  - 4) Pak Andi membayar cicilan rumah setiap bulan
  - 5) Setiap libur panjang Bu Susi pergi ke vila
- Berdasarkan contoh tersebut yang termasuk pemenuhan kebutuhan yang diprioritaskan ditunjukkan pada nomor....
- a. 1),2), dan 3)
  - b. 1),2), dan 4)
  - c. 2),3), dan 5)
  - d. 2),4), dan 5)
  - e. 3),4) dan 5)
14. Yang harus diperhatikan dalam menyusun skala prioritas adalah
- a. Berdasar kebutuhan

- b. Berdasar keinginan
  - c. Berdasar keuangan
  - d. Berdasar orang lain
  - e. Berdasar iklan
15. Yang membedakan antara ekonomi islam dengan ekonomi konvensional menurut Baqr Assadr adalah..
- a. Teorinya
  - b. Kesimpulannya
  - c. Filosofinya
  - d. Ilmu ekonominya
  - e. Keuntungannya

**B. Jawablah dengan tepat dan jelas!**

1. Jelaskan perbedaan antara ekonomi makro dan ekonomi mikro!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan prinsip ekonomi!
3. Tindakan yang paling tepat untuk mengatasi masalah semakin langkanya SDA di Indonesia adalah? Jelaskan!
4. Apa yang kalian ketahui tentang biaya peluang? Berikan contohnya!
5. Bagaimana cara menyusun skala prioritas yang baik? Jelaskan!

Selamat mengerjakan.Semoga sukses ☺



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA KERJA INDIVIDU PPL UNY  
TAHUN 2016  
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016**

**F03**

Kelompok  
Mahasiswa

**NOMOR LOKASI :**  
**NAMA SEKOLAH :** SMA N 1 Ngaglik  
**ALAMAT SEKOLAH :** Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman

**Nama Mahasiswa :** Yuli Syamsul Fajri  
**NIM :** 13804241062  
**Jurusan/ Fakultas :** Pendidikan Ekonomi/ FE

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Persiapan materi dan media pembelajaran	Telah dicetak RPP dan powerpoint serta media pembelajaran dan juga hadiah atau penghargaan kepada siswa.		Rp 20.000			
2.	Pembuatan laporan PPL	Telah dicetak dan dijilid laporan PPL.		Rp 100.000			
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 180.000</b>			



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA KERJA INDIVIDU PPL UNY  
TAHUN 2016  
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016**

**F03**

Kelompok  
Mahasiswa

Sloman, 15 September 2016

Kepala SMA N 1 Ngaglik

Drs. Subagyo

NIP. 19626712 198703 1 011

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kiromim Baroroh, M.Pd.

NIP. 197906282005012001

Mahasiswa PPL

Yuli Syamsul Fajri

NIM. 13804241062



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP ma.1

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Ngaglik  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman

Nama Mahasiswa : Yuli Syamsul Fajri  
NIM : 13804241062  
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Ekonomi/ FE

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Setiap guru telah memiliki silabus.
	2. Satuan Pengajaran	Sekolah menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum Nasional
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru telah memiliki RPP sebagai pedoman dalam mengajar
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, kemudian siswa memimpin doa. Setelah berdoa, guru mengabsen siswa yang tidak masuk. Sebelum masuk ke materi pembelajaran guru menerangkan KD yang akan dibahas pada



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP ma.1

Untuk Mahasiswa

---

		pertemuan tersebut.
2.	Penyajian materi	Materi dijelaskan secara kronologis, dan membahas soal-soal pada lembar kerja siswa.
3.	Metode pembelajaran	Guru menggunakan Ceramah dan tanya jawab untuk mengaktifkan siswanya.
4.	Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran materi ini bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang komunikatif dan jelas.
5.	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah tepat sesuai dengan RPP dan ketercapaian indikator.
6.	Gerak	Guru selalu aktif menguasai kelas
7.	Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan menyampaikan gambaran/pengalaman yang diketahui oleh guru
8.	Teknik bertanya	Pertanyaan dilempar kepada semua siswa, kemudian ada beberapa siswa mengacungkan tangan.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai materi bahkan menerangkan dari hal-hal yang dasar, dan guru mengenal muridnya satu persatu.
10.	Pengunaan media	Belum ada, sederhana dalam pemberian materi. Lebih mengutamakan interaksi dengan siswa.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yaitu soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu, dan untuk mencari artikel mengenai masalah di dalam masyarakat. Kemudian menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum mereka pahami.
12.	Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan kemudian guru menegaskan



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP ma.1

Untuk Mahasiswa

---

		kesimpulan dari beberapa siswa. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas ada yang ramai sendiri, cerita dengan temannya ketika dijelaskan, ada yang serius memperhatikan. Siswa yang ramai di indikasikan karena mereka telah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi ada juga siswa yang banyak tidak memperhatikan karena bercanda dengan teman sebangku. Akan tetapi beberapa hal ini masih bias dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada beberapa yang kurang tertib. Bahkan antara guru dan siswa sangat dekat hubungannya, seperti temannya sendiri. Hubungan antara siswa dan guru cukup akrab walaupun hanya dengan beberapa guru saja.



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP ma.1

Untuk Mahasiswa

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Hj. Siwi Wahyuni

NIP. 19570501 198212 2 001

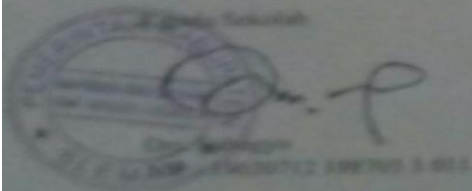
Mahasiswa Praktikan,

Yuli Syamsul Fajri

NIM 13804241062







Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'KB'.

Karomun Barceob, M.Pd  
NIP : 19790628 200501 2 001

Slaman, 15 September 2016  
Mahasiswa

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'YF'.

Yuli Syamsul Fajri  
NIM : 13804241062



## CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN : 2016

**Universitas Negeri  
Yogyakarta**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik

Nama Mahasiswa : Yuli Syamsul Fajri

Alamat Sekolah : Jalan Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Kec.Sleman

No. Mahasiswa : 1384241062

FAK/ JUR / PRODI : Pendidikan ekonomi

Guru Pembimbing : Dra. Hj. Siwi Wahyuni

Dosen Pembimbing : Kiromim Baroroh, M.Pd.

Pra PPL

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN

1		Penyerahan PPL SMA Negeri 1 Ngaglik oleh DPL Pamong	21 mahasiswa yang PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik resmi diserahkan kepada sekolah untuk selanjutnya melaksanakan rangkaian kegiatan PPL	
2	24-27 Juli dan 28 Juni 2016	PPDB SMA N 1 Ngaglik	Pendaftaran PPDB di SMA N 1 Ngaglik berjalan dengan lancar.	
3		Daftar Ulang calon siswa baru SMA N 1 Ngaglik	Pendaftaran ulang calon siswa baru SMA N 1 Ngaglik berjalan dengan lancar, kelas dibagi menjadi 6 dengan rata-rata siswa perkelas sejumlah 30 dan dilaksanakan selama 2 hari.	
4		Ujian Penjurusan dan peminatan kelas X	Ujian peminatan berjalan dengan lancar, kelas dibagi menjadi 3 kelas IPA, 3 kelas IPS	

Minggu 1

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN
1	Senin, 18 Juli 2016	Penyerahan secara resmi mahasiswa PPL UNY kepada pihak SMA N 1 Ngaglik sekaligus upacara bendera dan upacara pembukaan MPLS	Kepala sekolah menerima mahasiswa PPL UNY sekaligus membuka kegiatan MPLS bagi peserta didik baru tahun 2016/2017	
2		Konsultasi mengajar dan pembuatan RPP kepada guru pembimbing	Mendapatkan jadwal mengajar di kelas X IPA 2 dan XI IPS 1 dan 2, kelas XI dengan kurikulum 2006 dan kelas X menggunakan kurikulum nasional sehingga harus mencari/menunggu silabus baru.	
3	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan MPLS	MPLS hari kedua berjalan lancar, kegiatan MPLS banyak dilakukan di dalam ruangan, peserta didik mengikuti dengan antusias.	
4	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan MPLS	MPLS hari terakhir berjalan lancar, diikuti dengan semangat peserta didik di setiap acara.	

5		Observasi mengajar guru	Mengobservasi cara mengajar guru yang dilakukan di kelas XI IPS 2	
6	Kamis, 21 Juli 2016	Konsultasi mengajar dengan guru pembimbing	Guru merekomendasikan buku pegangan siswa kelas X dan XI, dengan menyesuaikan buku yang ada di perpustakaan sekolah.	
7		Mencari bahan ajar	Setelah guru merekomendasikan buku ajar, dilanjutkan dengan mencari tambahan referensi dari internet untuk melengkapi materi ajar.	
8		Menyusun materi ajar	Setelah materi terkumpul, dilanjutkan dengan melengkapi tiap materi ajar, agar tersinkronisasi dengan baik.	
9		Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk pertemuan pertama.	
10		Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak	

			masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan.	
11	Jum'at, 22 Juli 2016	Konsultasi mengajar dengan Guru pembimbing	Guru merekomendasikan untuk latihan membuat program semester, program tahunan dan RPP sesuai silabus, serta membagu indikator kompetensi dari KD yang diajarkan (kelas X)	
12		Mempelajari Laporan PPL	Mempelajari isi dari laporan PPL agar dapat mempersiapkan diri lebih awal.	
13	Sabtu, 23 Juli 2016	Mengajar kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4	Menggantikan Guru yang tidak dapat hadir karena WorkShop, dengan materi mendeskripsikan Tenaga Kerja, Angkatan Kerja dan Kesempatan Kerja.	

Minggu 2

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN
1	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan khitmat	
2		Perkenalan di XI IPS 2	Perkenalan awal lancar, siswa aktif dalam kegiatan tersebut	
3		Konsultasi RPP	Guru memperbaiki RPP dan Program Semester, Guru me- <i>revisi</i> beberapa kata dalam administrasi tersebut.	
4	Selasa, 26 Juli 2016	Membuat Media Pembelajaran	Setelah materi tersusun dilanjutkan dengan membuat media, Power Point adalah media yang digunakan di kelas X dan XI.	
5		Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan. ( Karena kekurangan orang)	

6		Membuat Adm. Guru	Membuat RPP, KKM dan Program semester	
7	Rabu, 27 Juli 2016	Perkenalan di X IPA 2	Perkenalan awal lancar, siswa aktif dalam kegiatan tersebut	
8		Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar materi awal, dengan materi mendeskripsikan Tenaga Kerja, Angkatan Kerja dan Kesempatan Kerja.	
9		Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar materi awal, dengan materi mendeskripsikan Tenaga Kerja, Angkatan Kerja dan Kesempatan Kerja.	
10		Konsultasi RPP	Konsultasi RPP kepada guru pembimbing.	
11	Kamis, 28 Juli 2016	Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan.	

12	Jum'at, 29 Juli 2016	Mengajar di kelas X IPA 2	Mengajar materi awal, dengan materi Pengertian dan pembagian ilmu ekonomi serta prinsip ekonomi	
13		Mempelajari laporan PPL	Mempelajari Lampiran apa saja yang ada pada Laporan PPL	

Minggu 3

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN
1	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan khitmat	
2		Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran untuk kelas yang diampu, yaitu kelas X dan XI.	
3	Selasa, 2 Agustus 2016	Menyusun materi pembelajaran	Setelah materi terkumpul, dilanjutkan dengan melengkapi tiap materi ajar, agar tersinkronisasi	

			dengan baik.	
4		Membuat media pembelajaran	Setelah materi tersusun dilanjutkan dengan membuat media, Power Point adalah media yang digunakan di kelas X dan XI.	
5		Konsultasi RPP dan penilaian mengajar	Konsultasi RPP dan mengumpulkan RPP yang telah diterima, dan penilaian mengajar dari guru pembimbing	
6	Rabu, 3 Agustus 2016	Mempelajari Laporan PPL	Mempelajari BAB I hingga BAB III	
7		Menyusun Laporan PPL	Memulai membuat laporan BAB I.	
8		Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar, dengan materi pengangguran yaitu, pengertian, jenis, dampak dan ciri pengangguran dalam beberapa kelompok	

9		Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar, dengan materi pengangguran yaitu, pengertian, jenis, dampak dan ciri pengangguran dalam beberapa kelompok	
10	Kamis, 4 Agustus 2016	Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan.	
11	Jum'at, 5 Agustus 2016	Mengajar di kelas X IPA 2	Mengajar dengan materi Masalah ekonomi (kebutuhan dan kelangkaan – Terbimbing)	
12		Koreksi Soal latihan kelas XI		

Minggu 4

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN
1	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan	

			khitmat	
2		Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran untuk kelas yang diampu, yaitu kelas X dan XI.	
3		Membuat Laporan Bab II dan Bab III	Membuat kerangka Bab II dan Bab III	
4	Selasa, 9 Agustus 2016	Membuat media pembelajaran	Setelah materi tersusun dilanjutkan dengan membuat media pembelajaran untuk kelas X dan XI.	
5		Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran untuk kelas yang diampu	
6		Penilaian mengajar	Penilaian mengajar terbimbing dari guru	
7	Rabu, 10 Agustus 2016	Membuat media pembelajaran	Setelah materi tersusun dilanjutkan dengan membuat media pembelajaran	

8		Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar, dengan membahas materi pengangguran yaitu, pengertian, jenis, dampak dan ciri pengangguran	
9		Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar, dengan membahas materi pengangguran yaitu, pengertian, jenis, dampak dan ciri pengangguran	
10	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan.	
11	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengajar di kelas X IPA 2	Mengajar dengan materi Biaya peluang, pilihan dan skala prioritas	
12	Sabtu, 13 Agustus 2016	Upacara memperingati 55 tahun pramuka	Upacara berjalan dengan khitmat walaupun becek setalh hujan	
13		Mengajar di kelas XI IPS 3	Mengajar, dengan membahas materi pengangguran yaitu, pengertian, jenis, dampak dan ciri	

			pengangguran serta Upah	
14		Mengajar di kelas XI IPS 4	Mengajar, dengan membahas materi pengangguran yaitu, pengertian, jenis, dampak dan ciri pengangguran serta Upah	

Minggu 5

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN
1	Senin, 15 Agustus	Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan. (membantu piker kurang personil)	
2		Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran untuk kelas yang diampu	
		Membuat media pembelajaran	Setelah materi tersusun dilanjutkan	

			dengan membuat media pembelajaran	
3	Selasa, 16 Agustus 2016	Membuat Soal Ulangan	Memilah soal ulangan untuk kelas X dan XI	
4	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI	Upacara bendera berjalan dengan khitmat	
5	Kamis, 18 Agustus 2016	Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan.	
6	Jum'at 19 Agustus 2016	Mengajar di kelas X IPA 2	Mengajar, dengan membahas materi Biaya peluang, ekonomi syariah dan Ulangan Harian	
7		Membuat Program Tahunan, Program Semester dan KKM	Membuat Prota, Prosem dan KKM fix	
8		Koreksi Soal Ulangan	Koreksi hasil ulangan harian kelas XI IPA 2	

Minggu 6

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN
1	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan khitmat	
2		Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan. (membantu piket kurang personil)	
3	Selasa, 23 Agustus 2016	Analisis Hasil Ulangan	Analisis hasil ulangan harian kelas X	
4	Rabu, 24 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar, dengan membahas materi upah dan ulangan harian	
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar, dengan membahas materi upah dan ulangan harian	
5	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak	

			masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan.	
6	Jum'at, 26 Agustus 2016	Mengajar di kelas X IPA 2	Mengajar, dengan membahas materi masalah ekonomi modern	

Minggu 7

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN
1	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan khitmat	
2	Selasa, 30 Agustus 2016	Membuat Laporan PPL	Membuat Laporan PPL bagian Lampiran	
3		Analisis Hasil Ulangan	Analisis hasil ulangan harian kelas Xi	
4	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar, dengan membahas materi pembangunan ekonomi	
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar, dengan membahas	

			materi pembangunan ekonomi	
5	Jum'at, 2 September 2016	Mengajar di kelas X IPA 2	Mengajar, dengan membahas materi Sistem ekonomi	

Minggu 8

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN
1	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan khitmat	
		Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak masuk, serta pemberian informasi bagi yang membutuhkan. (membantu piket kurang personil)	
2	Selasa, 6 September 2016	Membuat Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL dan pengecekan ulang	
3	Rabu, 7 September 2016	Perpisahan	Perpisahan dan masuk kelas ajar	

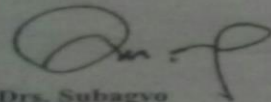
			terakhir dengan kelas X IPA 2, XI IPS 1 dan 2	
4	Kamis, 8 September 2016	Piket Guru (FO)	Melakukan pendataan terhadap siswa yang terlambat dan tidak masuk, serta pemberian informasi	
5	Jumat, 9 September 2016	Laporan	Finishing Laporan	

Minggu 9

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/ KUALITATIF	TANDA TANGAN
1		Print Laporan	Laporan Tercetak	

Sieman, 15 September 2016

Kepala SMA N 1 Ngaglik

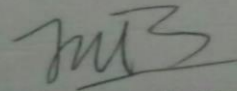


Drs. Subagyo

NIP. 19620712 198703 1 011

Mengetahui,

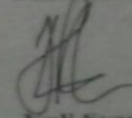
Dosen Pembimbing Lapangan



Kiromim Baroroh, M.Pd.

NIP. 197906282005012001

Mahasiswa PPL



Yuli Syamsul Fajri

NIM. 13804241062